



DEPARTEMEN PERTANIAN
BADAN AGRIBISNIS
PUSAT PENGEMBANGAN DAN INFORMASI PASAR

REF & PU CONSULT



PETA PASAR EKSPOR
PISANG-MANGGA-KENTANG
I N D O N E S I A

22, 6/4, 2000



Proyek Pengembangan Sumberdaya Agribisnis
Tahun Anggaran 1997/1998



PISANG



DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PERDAGANGAN PISANG DUNIA	2
2.1 Negara Produsen dan Eksportir Utama	2
2.2 Negara Konsumen dan Importir Utama	4
2.3 Harga Pisang di Pasar Dunia	8
BAB III. PEMASARAN PISANG INDONESIA	9
3.1 Produksi, Ekspor dan Impor Pisang	9
3.2 Negara Tujuan Ekspor Pisang Segar Indonesia	10
3.3 Ketentuan Impor Negara Tujuan Ekspor	12
3.4 Harga Ekspor, Harga Impor dan Harga Lokal	12
BAB IV. PROSPEK AGRIBISNIS PISANG	13
4.1 Proyeksi Produksi, Ekspor dan Impor Pisang di Tahun 2003	13
4.2 Prospek Pengembangan Pisang	14
LAMPIRAN	
1. Daftar Lembaga/Asosiasi Terkait	15
2. Daftar Eksportir dan Importir Pisang Segar	16
3. Ketentuan Tarif dan Non Tarif Negara Importir	18
4. Tata Niaga Pisang Nasional	19



DAFTAR TABEL

No.		Halaman
1.	Produksi Pisang Produsen Utama Dunia 1991 - 1996	2
2.	Produksi Pisang di Asia - Pasifik 1986 - 1996	2
3	Nilai Ekspor Pisang Negara-Negara Eksportir Utama Dunia 1991-1995 (000 US \$)	3
4.	Volume Ekspor Pisang Negara-Negara Eksportir Utama Dunia 1991-1995	3
5	Nilai Ekspor Pisang Negara-Negara Eksportir Utama Asia-Pasifik 1991-1995	4
6	Volume Ekspor Pisang Negara-Negara Eksportir Utama Asia-Pasifik 1991-1995	4
7	Konsumsi Pisang Negara-Negara Konsumen Utama Dunia Tahun 1992 - 1994	5
8	Konsumsi Pisang Negara-Negara Konsumen Utama Dunia Tahun 1992 - 1994	5
9	Nilai Impor Pisang Negara-Negara Importir Utama Dunia 1991-1995 (000 US \$)	6
10	Volume Impor Pisang Negara-Negara Importir Utama Dunia 1991-1995 (Ton)	7
11	Nilai Impor Pisang Negara-Negara Importir Utama Asia - Pasifik 1991-1995 (000 US \$)	7
12	Volume Impor Pisang Negara-Negara Importir Utama Asia - Pasifik 1991-1995 (Ton)	8
13	Harga Pisang di Pasar Dunia (Mata Uang Nasional/Kg) Tahun 1991-1996	8
14	Produksi,Ekspor dan Impor Pisang Indonesia 1991-1996	9
15	Propinsi Penghasil Pisang Indonesia 1996	9



16	Nilai Ekspor ke Negara Tujuan Ekspor Pisang Segar Indonesia 1991-1996 (000 US \$)	10
17	Volume Ekspor ke Negara Tujuan Ekspor Pisang Segar Indonesia 1991-1996 (Ton)	11
18	Pelabuhan Asal Ekspor Pisang Segar Indonesia 1996	11
19	Harga Rata-Rata Ekspor, Impor dan Lokal Pisang Segar 1991-1996	12
20	Pertumbuhan Penduduk, GDP 1994-1995 Negara-Negara Produsen dan Konsumen Utama Pisang Dunia	13



BAB I. PENDAHULUAN

Buah pisang (*Musa paradisiaca*) adalah salah satu buah tropis yang jumlahnya berlimpah. Selain disantap segar, buah pisang bahkan kulitnya bisa diolah menjadi bermacam-macam produk makanan olahan, seperti tepung, jelli, chips, keripik, sale, sari buah, nektar dan anggur pisang. Manfaat yang banyak menyebabkan buah pisang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan menjadi komoditas yang diperdagangkan secara luas di dunia.

Indonesia adalah produsen pisang ke enam di dunia pada tahun 1996 yang lalu, dan kini sebagai salah satu eksportir terbesar di Asia Pasifik.

Devisa yang berasal dari ekspor buah pisang segar Indonesia, di tahun 1996 yang lalu sudah mencapai hampir 20 juta dolar AS, 200 persen lebih tinggi dari nilai ekspor tahun 1995. Devisa dari buah pisang segar adalah 17 persen dari seluruh total nilai ekspor buah-buahan dan hasil olahannya, tertinggi dibandingkan dengan buah-buahan segar lainnya.

Pangsa nilai ekspor pisang Indonesia di dunia baru mencapai 0.2 persen, keadaan ini sudah lebih baik dibandingkan dengan tahun 1989, dimana pangsa nilai ekspor Indonesia di dunia baru 0.05 persen. Rendahnya pangsa ekspor Indonesia seperti halnya China yang juga adalah salah satu produsen utama dunia, disebabkan salah satunya oleh tingginya konsumsi pisang di dalam negeri. Faktor lain yang belum mendukung ekspor pisang adalah manajemen pemasaran pisang untuk ekspor.

Sebagai salah satu komoditas yang cocok untuk dikembangkan dengan kondisi agroklimat Indonesia, pisang mempunyai prospek yang tetap baik sebagai mata dagangan ekspor buah-buahan. Pasar pisang dunia akan tetap meningkat dari tahun ke tahun, trend impor pisang dunia selama tahun 1991 - 1995 yang lalu menunjukkan angka 4 persen per tahun, dan keadaan ini pasti terus berlangsung karena pisang adalah salah satu sumber makanan yang penting di dunia.



BAB II. PERDAGANGAN PISANG DUNIA

2.1. Negara Produsen dan Eksportir Utama

Produsen

Produsen utama pisang di dunia adalah India, negara-negara di Amerika Tengah; Costa Rica dan Meksiko, negara-negara di Amerika Selatan; Brazil, Equador dan Colombia, Philipina, China dan Indonesia.

Di kawasan Asia Pasifik, India mendominasi produksi pisang yaitu sebesar 40 persen. Sedangkan Indonesia berada pada posisi ke empat.

Tabel 1. Produksi Pisang Produsen Utama Dunia 1991 - 1996

	1991	1992	1993	1994	1995	1996	Pangsa%
Dunia	49148	51108	50596	55032	55500	55787	100
India	7150	7487	7200	9946	9935	9935	17.81
Brazil	5541	5624	5593	5722	5680	5692	10.20
Equador	3525	3995	3990	5086	5403	5309	9.52
Philipina	2951	3005	3069	3283	3304	3292	5.90
China	2178	2647	2399	3082	3298	3298	5.91
Indonesia	2472	2500	2550	2614	2600	2600	4.66
Mexico	1889	2095	1650	2295	2033	2158	3.87
Costarica	1467	1657	1827	2000	2400	2100	3.76
Colombia	2000	1950	1950	2400	2100	2100	3.76
Lainnya	22926	23153	23437	21887	22051	22595	40.50

Sumber : FAO, 1997

Tabel 2. Produksi Pisang di Asia - Pasifik 1986 - 1996

	1986	1993	1994	1995	1996	Ann growth	Pangsa
Aspac	18395	22462	24281	24483	24594	3.40	100
India	5714	8523	9946	9935	9935	6.60	40.40
China	1402	2913	3082	3298	3298	8.20	13.41
Philipina	3832	3069	3283	3304	3292	-1.50	13.39
Indonesia	2412	2644	2614	2600	2600	1.70	10.57
Thailand	1596	1650	1700	1750	1750	0.90	7.12
Lainnya (25 negara)	3439	3663	3656	3596	3719		15.12

Sumber : Selected Indicators, 1997



Eksportir

Eksportir pisang terbesar di dunia adalah Equador dan Costa Rica, yang masing-masing menguasai pangsa volume ekspor sebesar 26 persen dan 17 persen dari total volume ekspor pisang dunia.

Sedangkan di Asia Pasifik, Philipina mendominasi pasar ekspor pisang Asia Pasifik yaitu sebesar 86.51 persen dari total volume ekspor, atau 75 persen dari total nilai ekspor Asia Pasifik. Seperti diketahui Philipina sudah mampu mengekspor pisang langsung dari kebun, dengan manajemen yang rapih dan penanganan yang profesional.

Tabel 3. Nilai Ekspor Pisang Negara-Negara Eksportir Utama Dunia 1991- 1995

(000 US \$)

	1991	1992	1993	1994	1995	% 1995
Dunia	3237227	3330389	3307656	4112240	4566266	100.00
Equador	715862	675917	557490	700270	770123	16.87
Costa Rica	383852	486553	377254	540054	642286	14.07
Colombia	404872	407323	424661	489524	431239	9.44
Philipina	170758	157734	226072	215724	223742	4.90
Panama	196461	198218	200158	199335	190000	4.16
Guatemala	85000	112100	83074	114316	138648	3.04
Honduras	315048	287154	215694	112369	120657	2.64
Lainnya	965374	1005390	1223253	1740648	2049571	44.89

Sumber : FAO Trade, 1991 - 1995, UNCTAD, 1997

Tabel 4 . Volume Ekspor Pisang Negara-Negara Eksportir Utama Dunia 1991-1995

(Ton)

	1991	1992	1993	1994	1995	1996*	% 1995
Dunia	10557386	10796411	11275273	12737109	13288996		100.00
Equador	2714305	2739831	2614210	3065504	3410484	3817000	25.66
Costa Rica	1549498	1735528	1328934	1880191	2284825	2683000	17.19
Colombia	1473446	1415098	1580502	1703718	1360278	1402000	10.24
Philipina	941842	821737	1153471	1155182	1213411	1235000	9.13
Panama	706625	718816	688108	719573	600000	715000	4.52
Guatemala	378444	439910	398539	577463	635503	647000	4.78
Honduras	726820	756670	670744	475274	589685	529000	4.44
Lainnya	2066406	2168821	2840765	3160204	3194810		24.04

Sumber : FAO Trade, 1997; Selected Indicators, 1997, UNCTAD, 1997

Ket : * estimasi



Tabel 5. Nilai Ekspor Pisang Negara-Negara Eksportir Utama Asia - Pasifik 1991-1995

(000 US \$)

	1991	1992	1993	1994	1995	% 1995
Aspac	251942	225776	295378	302840	300338	100.00
Philipina	170758	157734	226072	215724	223742	74.50
China	52565	45650	42153	42073	32646	10.87
Indonesia	347	18	3301	5821	8637	2.88
Malaysia	4837	5500	7572	10601	8623	2.87
Lainnya (26 negara)	23435	16874	16280	28621	26690	8.89

Sumber : FAO, Trade 1991 - 1995; UNCTAD, 1997

Tabel 6. Volume Ekspor Pisang Negara-Negara Eksportir Utama Asia - Pasifik 1991-1995

(Ton)

	1991	1992	1993	1994	1995	%1995
Aspac	1097782	974751	1320508	1387239	1402583	100.00
Philipina	941842	831737	1153471	1155182	1213411	86.51
China	78964	78863	69591	61635	47285	3.37
Indonesia	334	12	24917	33093	55318	3.94
Malaysia	22622	40702	37814	81900	35675	2.54
Lainnya (26 negara)	54020	23437	34715	55429	50894	3.63

Sumber : FAO, Trade 1991 - 1995; UNCTAD, 1997

2.2. Negara Konsumen dan Importir Utama

Konsumen

Konsumen pisang terbesar di dunia adalah India, Amerika Serikat, berikutnya Brazil, kemudian China dan Europa.

Amerika Serikat adalah salah satu negara konsumen terbesar di dunia yang merupakan pasar paling potensial karena membutuhkan hampir 5 juta ton per tahun pisang yang harus diimpor.

Di Asia Pasifik, selain China dan Indonesia konsumen terbesar lainnya adalah Jepang.

Beberapa negara konsumen di Asia Pasifik yang harus diperhatikan meskipun bukan konsumen utama adalah Korea, Hongkong dan Kuwait.



Sebagaimana halnya Jepang, negara-negara ini sangat menggantungkan pada impor untuk memenuhi kebutuhan pisang dalam negeri.

Tabel 7. Konsumsi Pisang Negara-Negara Konsumen Utama Dunia Tahun 1992 - 1994

	Kg/Caput	Populasi (000)	Konsumsi (000Ton)	Produksi 1994 (000 Ton)	Prod-Kons	%thd prod dunia 1994
India	8.1	901485	7302	9946	2644	13.27
Brazil	30.1	156483	4710	5722	1012	8.56
China	2.1	1175449	2468	3082	614	4.49
Mexico	18.7	90024	1683	2295	612	3.06
AS	19	261853	4975	6	-4969	9.04
Eropa			2763	385	-2378	5.02
Jerman	13.3	80833	1075			
Inggris	9	58141	523			
Perancis	7.5	57505	431			
Italy	8.2	57127	468			
Bel-Lux	13.4	10431	140			
Belanda	8.2	15293	125			
Jepang	5.8	124603	723	1	-722	1.31
Equador	63.4	10980	696	5086	4390	1.26
Canada	13	28913	376		-376	0.68
Dunia				55032		

Sumber : FAO, Food Balance Sheet 1992-1994, FAO 1996

Tabel 8. Konsumsi Pisang Negara-Negara Konsumen Utama Asia-Pasifik Tahun 1992 - 1994

	Kg/Caput	Populasi (000)	Konsumsi (000Ton)	Produksi 1994 (000 Ton)	Prod-Kons	%thd prod aspac 1994
Jepang	5.8	124603	723	1	-722	2.98
Korea	3.7	44132	163	18	-145	0.67
China	2.1	1175449	2468	3082	614	10.16
Hongkong	5.9	5808	34	0	-34	0.14
Kuwait	12.2	1501	18	0	-18	0.07
Indonesia	10.5	191675	2012	2614	602	8.29

Sumber : FAO, Food Balance Sheet 1992-1994, FAO 1996



Importir

Importir pisang terbesar di dunia adalah AS, dengan pasar sekitar 1.4 miliar dolar AS di tahun 1996 yang lalu.

Pasar impor di beberapa negara Eropa seperti Jerman, Inggris, Italy dll., juga telah mencapai angka 3.1 miliar dolar As di tahun 995 yang lalu.

Di Asia pasifik, pasar impor terbesar adalah Jepang yang menyedot 50 persen dari total nilai dan volume impor Asia Pasifik.

Tabel 9. Nilai Impor Pisang Negara-Negara Importir Utama Dunia 1991-1995

(000 US \$)

	1991	1992	1993	1994	1995	%1995
Dunia	4827981	5138372	4697145	5385390	5722491	100
AS	1236011	1342057	1305457	1337301	1401279	24.49
EC* (9)	2249670	2408271	2053166	2629876	3087331	53.95
Jerman	845111	783017	615357	781001	1022521	17.87
Inggris	384270.6	415994.3	395389.5	469110.5	525885.2	9.19
Perancis	412399.3	399892.6	365107.6	427958.5	437408	7.64
Italy	369935.6	529311	277736.1	350621.3	385881.9	6.74
Bel-Lux	58059.79	79204.81	103311.2	156098.3	226533.7	3.96
Spanyol	304.22	471.07	48483.86	129796.6	159360.4	2.78
Belanda	76904.64	108897.7	113795.2	146207.9	149632.6	2.61
Portugal	35274.48	25612.77	69261.99	96343.22	104640.1	1.83
Switz	67410.59	65870.16	64723.42	72739.01	75467.71	1.32
Jepang	462349.5	523395.2	475253.9	433074.5	436677.7	7.63
Canada	179351.4	168512.4	169924.6	170824.1	180630	3.16
Polandia		70893	52529	73597	99361.99	1.74
Argentina		37822.65	53115.29	63563.74	56071.02	0.98
Lainnya	700598	587420.5	587699.4	677152.6	461140.8	8.06

Sumber : FAO Trade 1991-1995, UNCTAD, 1997



Tabel 10. Volume Impor Pisang Negara-Negara Importir Utama
Dunia 1991-1995

(Ton)

	1991	1992	1993	1994	1995	%1995	Trend
Dunia	10155480	10817614	11387562	12610091	12982235	100.00	
AS	3384627	3693122	3676977	3862051	3836568	29.55	3
EC* (9)	3338307	3887586	3673027	3670729	4028098	31.03	
Jerman	1353179	1378872	1222897	1175615	1274836	9.82	-2.75
Inggris	489645	545222	655578.1	624300.3	694946.7	5.35	8.72
Perancis	488490	510666.3	615492.9	569803.7	665572.6	5.13	7.55
Italy	573994.1	926153.4	509782.1	462721.1	495402.3	3.82	-9.41
Bel-Lux	106573.1	149437.6	201815	243961.5	268110.6	2.07	26.3
Spanyol	103.86	227.49	80947.75	183294.5	222180.3	1.71	805.05
Belanda	147581.8	201007.4	187907.4	192817.7	176321.1	1.36	3.19
Portugal	99670.81	97218	122969.9	142244.8	156688.6	1.20	13.57
Switz.	79069.19	78781.31	75636.56	75970.88	75039.56	0.58	-1.4
Jepang	803566.8	777477.1	913611.8	929798.9	874107.6	6.73	3.53
Canada	355433.4	379614.1	383146.6	386236.3	400240.5	3.08	2.58
Polandia		198934.4	144597.5	177889	245422.3	1.89	
Argentina		145387.9	212652.8	247100.8	201864.2	1.55	
Lainnya	2273545	1735493	2383549	3336286	3395935	8.06	

Sumber : FAO Trade 1991-1995, UNCTAD, 1997

Tabel 11. Nilai Impor Pisang Negara-Negara Importir Utama
Asia - Pasifik 1991-1995

(000 US \$)

	1991	1992	1993	1994	1995	%1995	Trend
Aspac	841454	813177	855429	888887	845376	100	
Jepang	462349.5	523395.2	475253.9	433074.5	436677.7	51.65	-2.99
Korea	203511.7	80810.86	56641.08	49299.36	49512.61	5.86	-28.26
China	3200	5300.93	7738.96	19111.85	41980.73	4.97	
Turki	16557.2	27725.66	41710.71	22818.32	34718.33	4.11	13.72
New Zealand	32352.15	31513.77	30820.67	288357.5	29598.31	3.50	-2.79
Hongkong	16481	16837.87	19934.54	18221.08	19384.64	2.29	
Singapura	8581.88	8150.58	11639.89	13923.06	11748.31	1.39	12.34
Kuwait	2624.05	7064.87	8444.97	9266.35	10414.72	1.23	35.37
Lainnya (23 negara)	95796.51	112377.3	203244.3	34814.95	211340.7	25	

Sumber : FAO Trade 1991-1995, UNCTAD, 1997



Tabel 12. Volume Impor Pisang Negara-Negara Importir Utama
Asia - Pasifik 1991-1995

(Ton)

	1991	1992	1993	1994	1995	%1995	Trend
Aspac	1550200	1485935	1840128	1845045	1865779	100	
Jepang	803566.8	777477.1	913611.8	929798.9	874107.6	46.85	3.53
Korea	314748	171203	146046	138422	121538.1	6.51	-19.07
China	9371	20474.64	29575.75	93066.69	159794.6	8.56	
Turki	85470.5	111323.1	155368.3	66066.56	87758.94	4.70	-4.58
New Zealand	57838.69	61170.59	65168.32	73395	71732.5	3.84	6.32
Hongkong	41530	35954.64	43050.81	42169.87	47993.15	2.57	
Singapura	15167	35849	60582	45266	37471	2.01	
Kuwait	7056.45	15787.51	19117.78	20222.46	22104.98	1.18	28.8
Lainnya 23 negara)	215451.6	256695.4	407607.3	436637.5	443278.1	23.8	

Sumber : Food Balance Sheet 1992-1994, FAO 1996

2.3. Harga Pisang di Pasar Dunia

Tabel 13. Harga Pisang di Pasar Dunia (Mata Uang Nasional/Kg)
Tahun 1991 - 1996

Harga Impor	1991-1993	1994	1995	1996 Jan-Mrt	1996 Apr-Jn	1996 Jl-Sep	1996 Okt-Des
Perancis (Francs)	5	4.6	3.8	4.1	3.9	3.3	2.8
Jerman (DM)	1.1	1.6	1.5	1.5	1.7	1.3	1.2
AS (US Cents)	50.7	43.8	44.9	52.9	54.2	40.9	42.6
Jepang (Yen)	71.7	42.8	44	45	53.3	62.3

Sumber : Commodity Market Review, 1996-1997



BAB III. PEMASARAN PISANG INDONESIA

3.1. Produksi, Ekspor dan Impor Pisang

Sentra produksi pisang Indonesia adalah Jawa Barat dan Jawa Tengah yang menghasilkan 50 persen dari total produksi nasional.

Beberapa varietas unggulan yang dihasilkan di sentra produksi dan propinsi lain adalah jenis Ambon Lumut, Ambon Kuning (yang merupakan "ibu" pisang Cavendish), Raja Sere, raja Bulu, Barangan, Mas, Tanduk dan Kepok.

Ekspor Pisang Indonesia di tahun 1996 yang lalu terutama adalah ke China (57 persen), Hongkong (13 persen) dan Jepang (9 persen) dari total nilai ekspor.

Beberapa negara tujuan ekspor yang baru dijalani adalah negara-negara Timur Tengah seperti Kuwait, Jordan dan UAE, selain Arab Saudi yang sudah menjadi pasar ekspor pisang tradisional Indonesia.

Seperti diungkapkan pada bab terdahulu, negara-negara di Timur Tengah ini sangat potensial sebagai pasar ekspor pisang.

Tabel 14. Produksi, Ekspor dan Impor Pisang Indonesia 1991-1996

	1991	1992	1993	1994	1995	1996	1997
Produksi	2471925	2650841	2374841	3086557	3114358	3007743	
Ekspor	334.32	11.49	24917.04	33092.44	55317.87	101495.1	6555.2
Impor	3.082	0	0.1	34.284	58.105	45.804	18.209

Sumber : BPS, 1991 - 1996

Tabel 15. Propinsi Penghasil Pisang Indonesia 1996

	Ton	%
Jabar	851154	28.30
Jatim	609351	20.26
Jateng	247377	8.22
Sulsel	214126	7.12
Lampung	154053	5.12
Lainnya	931682	30.98
Total	3007743	100.00

Sumber : BPS, 1996



3.2. Negara Tujuan Ekspor Pisang Segar Indonesia

Tabel 16. Nilai Ekspor ke Negara Tujuan Ekspor Pisang Segar Indonesia 1991-1996

(000 US \$)

	1991	1992	1993	1994	1995	1996	%1996
Jepang		0.135	3024.045	4903.16	2434.637	1722.502	8.93
Hongkong			218.743	738.766	1783.722	2473.767	12.83
Taiwan						169	0.88
China					2296.525	11010.9	57.09
Singapura	3.982	3.846	47.2	147.301	227.884	21.885	0.11
Malaysia				0.195		0.098	0.00
India						47.25	0.24
Iran						50.617	0.26
S. Arabia	242.78	13.573	10.067	31.512	75.15	594.706	3.08
Kuwait					265.301	718.138	3.72
Jordan					25.322	473.04	2.45
UAE					151.911	1989.637	10.32
Mesir						14.985	0.08
Perancis						0.677	0.00
Korea	99.594				657.526		0.00
Vietnam					666.127		
AS					53.322		
Lainnya			0.031				
Total	346.336	17.554	3300.686	5820.934	8637.427	19287.2	100

Sumber : BPS, 1991- 1996



Tabel 17. Volume Ekspor ke Negara Tujuan Ekspor Pisang Segar Indonesia 1991-1996

	Ton						
	1991	1992	1993	1994	1995	1996	%1996
Jepang		0.09	22969.32	27229.1	16289.58	10336.63	10.18
Hongkong			1609.244	5206.445	10476.24	13123.94	12.93
Taiwan						1098.5	1.08
China					15746.56	54413.8	53.61
Singapura	16.75	3.57	333.234	649.552	560.088	89.952	0.09
Malaysia				2		1	0.00
India						50	0.05
Iran						313.95	0.31
Saudi Arabia	125.798	7.83	5.14	5.35	420.134	3476.762	3.43
Kuwait					1315.977	4177.174	4.12
Jordan					91.54	2732.73	2.69
UAE					937.83	11587.15	11.42
Mesir						92.95	0.09
Perancis						0.595	0.00
Korea	191.772				4432.272		0.00
Vietnam					5045.643		
AS					2		
Lainnya			0.101				
Total	334.32	11.49	24917.04	33092.44	55317.87	101495.1	100

Sumber : BPS, 1991- 1996

Tabel 18. Pelabuhan Asal Ekspor Pisang Segar Indonesia 1996

	kg	%
Belawan	18,144	0.02
Tg.B. Asahan	1,000	0.00
Panjang	45,703,440	45.03
Tg.Priok	10,500	0.01
Suk-Hatta	4,150	0.00
Ngurah Rai	595	0.00
Maumere	50,000	0.05
Ternate	55,707,300	54.89
Total	101,495,129	100

Sumber : BPS, 1996



3.3. Ketentuan Impor Negara Tujuan Ekspor

Dengan berhasilnya dicapai kesepakatan Putaran Uruguay (GATT), dampaknya pada eksportir produk pertanian tropis termasuk buah-buahan segar adalah :

- Hambatan non tarif seperti kuota, macam-macam pungutan, ijin yang sekehendak harus diganti dengan tarif yang terbatas, yang tidak bisa dinaikkan kecuali dengan kompensasi tertentu.
- Ketentuan-ketentuan SPS (Sanitary atau Phytosanitary) yang ditentukan oleh negara importir harus didasarkan pada segi ilmiah dan diterapkan secara sama untuk produk lokal dan impor.

Di negara-negara tujuan ekspor pisang Indonesia, secara umum tidak ada hambatan tarif ataupun non tarif.

Beberapa ketentuan secara khusus baik tarif dan non tarif negara-negara tujuan ekspor mangga seperti Jepang dan Hongkong, serta S. Arabia dapat dilihat pada lampiran 3.

3.4. Harga Ekspor, Harga Impor dan Harga Lokal Pisang

Tabel 19. Harga Rata-Rata Ekspor, Impor dan Lokal Pisang Segar 1991-1996

	1991	1992	1993	1994	1995	1996
Ekspor (FOB US \$/Kg)	1.04	1.53	0.13	0.18	0.16	0.19
Impor (CIF US\$/Kg)	0.80		0.60	0.74	1.05	1.46
Lokal, Pisang Ambon (Rp./Kg Pk.Baru,ecrn)		406	504	790	870	943

Sumber : BPS 1991-1996, Vademikum Pemasaran 1997



BAB IV. PROSPEK AGRIBISNIS PISANG

4.1. Proyeksi Produksi, Ekspor dan Impor Pisang di Tahun 2003

Tabel 20. Pertumbuhan Penduduk, GDP 1994-1995 Negara-Negara Produsen dan Konsumen Utama Pisang Dunia

	Populasi (Juta)			Pertumbuhan Rata-Rata Pend (%)		PDB/GNP /Kap. US\$/Tahun	
	1995	2000	2010	90-2000	20-2010	1994	1995
China	1221.5	1284.6	1388.5	1.1	0.8	530	620
Brazil	161.8	174.8	199.3	1.6	1.3	3320	3640
Meksiko	93.7	102.4	117.7	1.9	1.4	1410	3320
Eropa							
Jerman	81.6	81.7	80.5	0.3	-0.1	25580	27510
Perancis	58	59	60	0.4	0.2	23470	24990
Belanda	15.5	15.9	16.2	0.6	0.2	21970	24000
AS	262.3	275.1	297.5	1.0	0.8	25860	26980
India	935.8	1022	1189	1.8	1.5	310	340
Jepang	125.2	126.5	127.2	0.2	0.1	34630	39640
Equador	11.5	12.7	14.9	2.1	1.6	1310	1390
Costa Rica	3.4	3.8	4.5	2.2	1.8	2380	2610
Canada	29.5	31	34	1.1	0.9	19570	19380

Sumber : FAO (populasi), World Bank Atlas (GNP)

Konsumen - konsumen utama pisang yang juga importir utama dunia yaitu AS, Jepang dan Eropa tampaknya akan tetap berperan sebagai importir utama pisang di dunia. Amerika Serikat dan Canada dengan pertumbuhan populasi 0.8 persen per tahun lebih memberikan kesempatan daripada Eropa dan Jepang yang pertumbuhannya berkisar pada 0.2 persen setelah tahun 2000.

Dengan jumlah penduduk relatif kecil, Produsen dan eksportir pisang seperti Equador dan Costa Rica akan mampu mempertahankan posisinya hingga tahun 2003 yad.



4.2. Prospek Pengembangan Pisang Nasional

Sebagai salah satu produsen dan eksportir pisang di Asia, Indonesia tertinggal dari Philipina.

Potensi perluasan areal masih terbuka lebar, karena pisang bisa dibudidayakan di dataran rendah. Potensi ekspor masih tinggi, karena selain peluang untuk buah meja di Amerika, Eropa dan beberapa negara Asia lainnya, pisang bisa dimanfaatkan untuk industri olahan.

Mengikuti langkah Philipina yang sudah mengekspor langsung dari kebun, akan membuat harga ekspor pisang Indonesia lebih kompetitif.



**Lampiran 1. Daftar Lembaga/Asosiasi Terkait dg. Pemasaran
Pisang**

Nama Lembaga	Alamat	Telephone/Fax.
Koperasi Pemasaran Hortikultura	Jl. Pertanian III/5 Pasar Minggu Jakarta Selatan 12520	021 7806431 CP. Ibu Tika
AEHI Asosiasi Eksportir Hortikultura Indonesia	Wijaya Grand Centre Jl. Wijaya 11 Blok G/29 Jakarta Selatan 12160	021 720 6636/724 5564 Fax. 021 720 6636 CP. Bapak Dadang Syamsul Munir, Sekr.
Pusat Informasi Pemasaran Tanaman Pangan dan Hortikultura Dit. Bina Usaha Tani dan Pengolahan Hasil Ditjen Tan Pangan dan Hortikultura	Jl. Ragunan 15 Pasar Minggu Jakarta Selatan	021 780 6090/780 5179 Fax. 021 750 5179 CP. Ibu Weni Astuti Kasie Informasi Pemasaran

Sumber : Dari Berbagai Sumber Pemerintahan dan Swasta 1997-1998



Lampiran 2. Daftar Eksportir dan Importir Pisang Segar

Eksportir

Nama Perusahaan Eksportir	Alamat	Telp/Fax
Bina Purna Usaha Tama PT	Jl. Minangkabau No 43 Jakarta	021 831 4607/829 6108 Fax. 021 828 1115 CP. Bapak Budhi Harjono
Nusantara Tropical Fruit PT	Jl. Ki Moch. Salim No. 28 Way Lunik, B. Lampung - Lampung	0721 32548/32549 Fax. 0721 32546 CP. Bapak Hardono Nugroho

Sumber : BPEN Exporters Directory 1996-1997; Ditjen Tan. Pangan dan Hortikultura 1996

Importir

TOKYO - Jepang

CGC Japan Co., Ltd.

No. 1-14, Okubo 2-chome, Shinjuku-ku, Tokyo 169

(Tel) 3207-1363, (Fax) 3207-1290

Mitsura Niitsuma, Chief, Trade Dept, Foreign Trade Division
Supermarket/importer, fresh and processed fruits and vegetables

Nishimoto Trading Co, Ltd

2-14 Sotokanda 3-chome, Chiyoda-ku, Tokyo 101

(Tel) 3253-5221, (Fax) 3257-1698

Aki Murata, Senior General Mgr

Importer, fresh fruits and vegetables

Sumifru Corporation

Sumitomo Shoji Kanda Bldg, 3-24-4 Kandanishiki-cho, Chiyoda-ku,
Tokyo

(Tel) 3294-8811, (Fax) 3292-0385

Keiichi Funakubo, Marketing Dept

Importer, fresh fruits and vegetables

Mitsubishi Corporation

3-1, Marunouchi 2-chome, Chiyoda-ku, Tokyo 100-86

(Tel) 3210-6979, (Fax) 3210-6552

Junichi Moriya, Asst Gen Mgr, Foods Marketing Dept C, Fresh Produce
fresh fruits and vegetables



Tokyo Seika Co., Ltd
3-2-1 Tohkai, Ohta-ku, Tokyo 143
(Tel) 5492-2120
(Fax) 5492-2415
Kuniko Shouji, General Mgr.
Wholesaler and importer, fruits and vegetables

Pacific Fresh Commodities, Inc.
Sadao Sekiguchi
Tel: 81-3-3664-6831
Fax: 81-3-3664-6834

Itochu Corporation
Tetsuya Kitae
Tel: 81-3-3497-6258
Fax: 81-3-3497-6267

Daiei Supermarket
Mr. Tsukamoto, Gen Mgr
Tel: 81-3-3433-9154
Fax: 81-3-3433-9373

Itoyokado Supermarket
Tel: 81-3-3459-2111

OSAKA

Showa Boeki Co, Ltd
Tel: 81-6-441-8121
Fax: 81-6-444-6060

Ikkoku Trading Co., Ltd
13-38, Nishi-Honmachi 1-chome
Nishi-ku
Tel: 81-6-531-1159
Fax: 81-6-541-2270

Toa Trading Company, Ltd.
1-12-1, Esaka-cho, Suita City
Tel: 81-6-385-5022
Fax: 81-6-385-4876



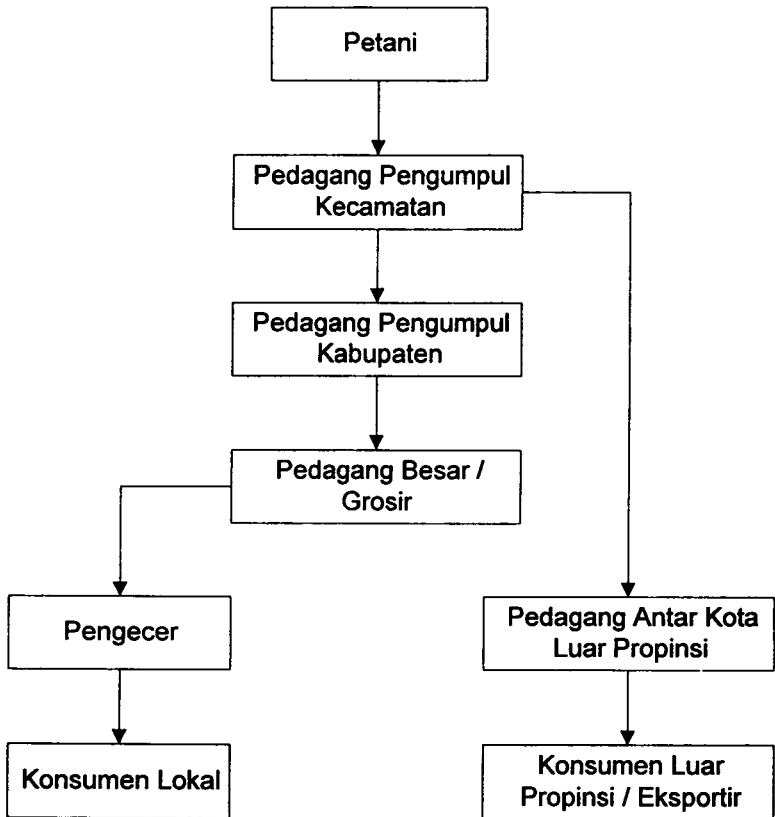
Lampiran 3. Ketentuan Tarif dan Non Tarif Negara Importir

Negara Importir	Tarif (080300100) Bananas including Plantain Fresh	Ketentuan Non Tarif
Jepang	Free	Harus mendapat persetujuan dari pemberi SPS Jepang, tentang metode pengendalian lalat buah dengan metoda <i>heat treatment</i>
Hongkong	Free	-
Eropa	Free	Pada bulan Juli 1993, Uni Eropa menerapkan peraturan impor pisang yang baru sebagai bagian dari Pasar Tunggal yang akan merubah aturan-aturan per negara. Elemen dari ketentuan baru tersebut adalah tarif kuota untuk impor pisang dari negara-negara Amerika Latin

Sumber : APEC TARIFF dan Foreign Trade Barriers US Trade.



Lampiran 4. Tata Niaga Pisang Nasional



MANGGA



DAFTAR ISI

Halaman

BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PERDAGANGAN MANGGA DUNIA	2
2.1. Negara Produsen dan Eksportir Utama	2
2.2. Negara Konsumen dan Importir Utama	5
2.3. Harga Mangga di Pasar Dunia	8
BAB III. PEMASARAN MANGGA INDONESIA	9
3.1. Produksi, Ekspor dan Impor Mangga	9
3.2. Negara Tujuan Ekspor Utama	10
3.3. Ketentuan Impor Negara Tujuan Ekspor	12
3.4. Harga Ekspor dan Harga Lokal	12
BAB IV. PROSPEK AGRIBISNIS MANGGA	13
4.1. Proyeksi Produksi, Ekspor dan Impor Mangga di Tahun 2003	13
4.2. Prospek Pengembangan Mangga Nasional	13
LAMPIRAN	
1. Daftar Lembaga/Asosiasi Terkait dengan Pemasaran Mangga	15
2. Daftar Eksportir dan Importir Mangga Segar	16
3. Ketentuan Tarif dan Non Tarif Negara Importir	18
4. Tata Niaga Mangga Nasional	19



DAFTAR TABEL

Halaman

No.		
1	Produksi Mangga Produsen Utama Dunia 1991 - 1996	2
2	Produksi Mangga di Asia - Pasifik 1986 - 1996	3
3	Volume Ekspor Mangga Negara-Negara Eksportir Utama Dunia 1991-1995 (000 US \$)	4
4	Ekspor Mangga Negara-Negara Eksportir Utama Dunia 1991-1995 (Ton)	4
5	Nilai Ekspor Mangga Negara-Negara Eksportir Utama Asia - Pasifik 1991-1995 (000 US \$)	5
6	Volume Ekspor Mangga Negara-Negara Eksportir Utama Asia - Pasifik 1991-1995 (Ton)	5
7	Nilai Impor Mangga Negara-Negara Importir Utama Dunia 1991-1995 (000 US \$)	6
8a	Volume Impor Mangga Negara-Negara Importir Utama Dunia 1991-1995 (Ton)	7
8b	Nilai Impor Mangga Negara-Negara Importir Utama Asia - Pasifik 1991-1995 (000 US \$)	7
9	Volume Impor Mangga Negara-Negara Importir Utama Asia - Pasifik 1991-1995 (Ton)	8
10	Harga Impor Rata-Rata Mingguan Mangga Belanda dari 10 Suplier Utama	8
11	Produksi, Ekspor dan Impor Mangga Indonesia 1991-1996	9
12	Produksi Mangga per Propinsi 1996	9
13	Nilai Ekspor dan Negara Tujuan Ekspor Mangga Indonesia 1991-1996 (000 US \$)	10



14	Volume Ekspor dan Negara Tujuan Ekspor Mangga Indonesia 1991-1996 (Ton)	11
15	Pelabuhan Asal Ekspor Mangga Indonesia 1996	11
16	Perkembangan Harga Mangga Ekspor, Impor dan Lokal 1991-1996	12
17	Ukuran Berat Mangga Berdasarkan Kultivarnya	13
18	Syarat Mutu Mangga	14



BAB I. PENDAHULUAN

Mangga adalah buah dari pohon *Mangifera indica*, yang berasal dari India.

Buah mangga diproduksi terutama di wilayah Asia, dan untuk konsumen Amerika Serikat dan Eropa buah mangga segar masih tergolong kedalam buah *eksotis* (konsumen belum begitu terbiasa), tetapi semakin banyak yang menyukainya.

Ada dua tipe mangga yang diperdagangkan di dunia, yaitu jenis India (biji monoembrionik) seperti Haden, Irwin, Tommy Atkins, Adams, Kent, Palmer, Ruby, Smith, Sensation dan Keitt ; dan jenis mangga Indonesia (poliembrionik) seperti Arumanis (Gadung), Gedong, Manalagi, Cengkir, Golek, dan Dermayu.

Mangga Arumanis dianggap sebagai mangga terbaik di dunia, dengan warna daging buah yang kuning dan tidak berserat, aroma yang khas dan bijinya kecil, sedangkan ukurannya cukup besar, rata-rata 0.45 kg. Satu-satunya kelemahan mangga Arumanis adalah warna kulit yang tetap hijau walaupun buahnya sudah matang, padahal konsumen buah di mancanegara umumnya menyukai warna kulit yang memerah bila buah sudah masak.

Indonesia sudah menghasilkan devisa dari mangga lebih dari satu juta dolar AS di tahun 1995 yang lalu. Kedudukan buah mangga adalah penghasil devisa ketiga terbesar dari kelompok buah-buahan setelah pisang dan manggis.

Permintaan akan mangga semakin meningkat, terutama di pasar Eropa dan Amerika Serikat. Beberapa negara produsen mangga di dunia sudah mampu menghasilkan varietas yang disenangi pembeli dan mengapalkannya dalam jumlah yang banyak sehingga pasar ekspor mangga semakin ketat, dan para produsen bersaing dari segi penampilan, kualitas dan harga.



BAB II. PERDAGANGAN MANGGA DUNIA

2.1. Negara Produsen dan Eksportir Utama

Produsen

Produsen mangga terbesar di dunia adalah India, yang memproduksi setengahnya dari total produksi mangga dunia. Dan produsen kedua terbesar adalah Mexico.

Produsen mangga dunia lainnya tersebar di Asia, selain China dan India produsen utama lainnya di Asia adalah Pakistan, Thailand dan Indonesia.

China dan Thailand selama tahun 1986-1996 mengalami pertumbuhan yang sangat pesat sebagai produsen. Angka pertumbuhan produksi selama kurun waktu tersebut melampaui 7 persen per tahun.

Tabel 1. Produksi Mangga Produsen Utama Dunia 1991 - 1996

	1991	1992	1993	1994	1995	1996	%1996
Dunia	16284	17152	17744	18548	18994	19215	100.00
India	8752	9500	10000	10000	10000	10000	52.04
Mexico	1118	1120	1130	1118	1342	1420	7.39
China	593	595	613	1141	1188	1208	6.29
Pakistan	776	787	794	839	884	908	4.73
Thailand	614	615	620	665	665	665	3.46
Indonesia	640	700	750	567	600	600	3.12
Nigeria	500	500	500	500	500	500	2.60
Brazil	393	394	396	432	435	435	2.26
Philipina	307	330	350	366	428	480	2.50
Lainnya	3811	4459	4847	4372	3958	3784	19.69

Sumber : FAO, 1997



Tabel 2. Produksi Mangga di Asia - Pasifik 1986 - 1996

	1986	1993	1994	1995	1996	%1996	ann growth
Aspac	12088	13875	14103	14315	14414	100	1.8 %
India	9416	10000	10000	10000	10000	69.38	0.7%
China	351	1117	1141	1188	1208	8.38	13.2%
Pakistan	713	794	839	884	908	6.30	2.4%
Thailand	556	660	665	665	665	4.61	7.6%
Indonesia	405	460	567	600	600	4.16	2.6%
Lainnya (25 ngr.)	647	844	891	978	1033	7.17	

Sumber : Selected Indicators, FAO 1997

Eksportir

Eksportir mangga terbesar di dunia adalah Mexico yang mengekspor jenis mangga India ke negara-negara seperti Amerika Serikat, Perancis, Canada dan Jepang diantara bulan April hingga September.

Eksportir kedua terbesar adalah Philipina, yang mempunyai jenis mangga unggulan Carabao, yang diekspor terutama ke negara-negara Asia seperti Jepang, Hongkong dan Singapura, yang dilempar ke pasar pada bulan Juni hingga November.

Di Asia selain Philipina, eksportir utama lainnya adalah Australia, New Zealand, Thailand dan Philipina.

Australia mengekspor jenis Kensington Pridenya ke Jepang, Hongkong dan Singapura. Thailand mempunyai jenis unggulan Nam Dok Mai yang dikenal sebagai mangga madu yang juga dilempar ke pasar-pasar Asia seperti Hongkong, Singapura dan Malaysia yang biasanya tersedia diantara bulan Maret - Mei .



Tabel 3. Volume Ekspor Mangga* Negara-Negara Eksporir Utama Dunia 1991-1995

(000 US \$)

	1991	1992	1993	1994	1995	Trend	%1995
Dunia	342917.9	382115.9	413615.7	459607.9	433351.6	6.75	100.00
Mexico	107730	105905	129290	133238	139228.6	7.71	32.13
Belanda	15778.8	16516.5	27832.64	41043.6	51128.89	38.56	11.80
Philipina	28498.08	33139.16	31310.68	33682.03	47687.2	11.03	11.00
Spanyol	25514.78	33902.16	41458.01	40969.1	35668.74	8.97	8.23
AS	18365.01	19449.87	24525.12	24949.76	27643.69	11.26	6.38
Af-Sel		19630.23	18978.18	23605.38	26490.97		6.11
Brazil	5160.53	7381.34	20271.9	17842.46	22450.36	46.57	5.18
Lainnya	141870.7	146191.7	119949.2	144277.6	83053.22		19.17

Sumber : UNCTAD 1997

Ket. : * termasuk alpukat, jambu dll.

Tabel 4. . Ekspor Mangga* Negara-Negara Eksporir Utama Dunia 1991-1995

Ton

	1991	1992	1993	1994	1995	Trend
Mexico	117394.2	108548.38	129726.3	154937.5	186601.3	13.69
Belanda	8500.66	8730.25	18195.39	23977.54	30500.48	42.84
Philipina	23136.34	28538.17	31158.29	29689.13	44558.51	14.46
Spanyol	22328.29	27989.5	34317.86	29485.14	24924.65	2.76
AS	11488.82	14002.8	22057.51	19500.95	23189.52	18.96
Brazil	831444.2	9958.85	19020.1	13791.35	13124.75	13.19
Perancis	16579.3	13218.8	9023.3	9889.7	8720.6	-14.57
Itali	244.42	267.44	3241.94	7479.77	9409.43	189.57

Sumber : UNCTAD 1997

Ket. : * termasuk alpukat, jambu dll.



Tabel 5. Nilai Ekspor Mangga* Negara-Negara Eksportir Utama
Asia - Pasifik 1991-1995

(000 US \$)

	1991	1992	1993	1994	1995	Trend
Philipina	28498.08	33139.16	31310.68	33682.03	47687.2	11.03
New Zealand	3851.6	4352.55	3083.32	4752.84	7675.27	15.8
Australia	2607.43	5164.77	5303.6	6986.71	7291.07	26.6
Thailand	1290	2245.03	2290	3016.22	4515.87	32.33
Indonesia	1277.5	3027.95	1726.83	3423.13	4009.04	27.25
Pakistan	4398.96	3711.32	3834.47	3429.77	2646	-10.38
Malaysia	1468.69	2187.59	2624.1	2145.42	1743.71	3.29
Singapura	290.34	324.29	509.31	675.7	1045.94	39.06

Sumber : UNCTAD 1997

Ket. : * termasuk alpukat, jambu dll.

Tabel 6. Volume Ekspor Mangga* Negara-Negara Eksportir Utama
Asia - Pasifik 1991-1995

Ton

	1991	1992	1993	1994	1995	Trend
Philipina	23136.34	28538.17	31158.29	29689.13	44558.51	14.46
New Zealand	1825.94	2077.5	1488.56	1952.19	3452	6.72
Australia	1281.75	2821.13	2723.31	3272.69	3452	23.74
Thailand	3656.69	5094.8	5028.56	4424.77	6915.9	12
Indonesia	1340.06	2897.75	1517	3576.44	4982.84	32.8
Pakistan	16141.95	15721.89	16925.06	18054.61	13659.08	-1.94
Malaysia	5038.41	5412.42	7855	6837.44	5345	3.58
Singapura	163	212	365	306	393	23.7

Sumber : UNCTAD 1997

Ket. : * termasuk alpukat, jambu dll.

2.2. Negara Konsumen dan Importir Utama

Negara importir mangga terbesar di dunia adalah Perancis dan beberapa negara Eropa lainnya seperti Belanda, Inggris dan Jerman. Amerika Serikat, Hongkong, Jepang dan Canada adalah pasar mangga terbesar lainnya di dunia.



Impor mangga Eropa terus meningkat sejak tahun 1988 yang lalu, Belanda adalah yang paling memberi andil, karena menerima mangga dari banyak produsen di dunia untuk kemudian setengahnya diekspor kembali. Suplier mangga ke Eropa terbesar adalah Brazil, kemudian Afrika Selatan, Pantai gading, AS, Meksiko, Pakistan, Israel dan Venezuela.

Di Asia, Hongkong, Jepang dan Singapura adalah pasar impor terbesar. Suplier terbesar ke Hongkong adalah Philipina yang mengisi pangsa impor lebih dari 80 persen. Untuk pasar Jepang, Philipina adalah juga pemasok terbesar, sebesar 72 persen dari total volume impor, sisanya sebesar 22 persen dan 2 persen masing-masing diisi oleh Mexico dan AS, dan 3 persen diisi oleh Thailand, Australia dan Taiwan. Suplai paling rendah adalah di bulan November sampai Januari.

Tabel 7. Nilai Impor Mangga* Negara-Negara Importir Utama Dunia 1991- 1995

(000 US \$)

	1991	1992	1993	1994	1995	Trend	% 1995
Dunia	443565.51	498594.96	496293.86	574700.07	654017.69	9.62	100
Perancis	130878.93	133176.93	126781.1	135059.55	159997.4	4.25	24.46
As	98500.7	103913.02	105776.86	140243.85	158651.63	13.35	24.26
Belanda	22939.79	28145.23	39107.19	49931.22	55471.72	26.36	8.48
Hongkong		21916.68	32294.87	32463.48	46467.6		7.10
Inggris	45807.92	46227.03	36352.17	39730.06	42063.36	-3.17	6.43
Jerman	29073	31633.01	25774	32541	39764	6.77	6.08
Jepang	25476.69	28348.73	29079.23	32451.44	39322.11	10.55	6.01
Canada	21683.34	20149.62	19644.15	21991.96	24705.1	3.55	3.78
Lainnya	69205.14	85084.71	81484.29	90287.51	87574.77		13.39

Sumber : UNCTAD 1997

Ket. : * termasuk alpukat, jambu dll.



Tabel 8a. Volume Impor Mangga* Negara-Negara Importir Utama
Dunia 1991- 1995

Ton

	1991	1992	1993	1994	1995	Trend
Perancis	85166.81	84270.69	87147.63	90371.88	104542	4.92
As	109381.1	100528.6	119491.8	147528.2	161077.4	12.27
Belanda	14545.6	17103.16	28031.16	33193.78	36675.71	28.57
Hongkong		22409.03	31201.38	29429.3	41317.59	
Ingris	29418	28803	25419.58	27833.15	27178.65	-1.91
Jerman	17851	19104.9	16692.7	20240.2	23969.9	6.69
Jepang	9590.22	11668	13902.05	11409.94	14846.04	8.89
Canada	19752.78	19400.9	22796.65	24289.24	27807.86	9.51

Sumber : UNCTAD 1997

Ket. : * termasuk alpukat, jambu dll.

Tabel 8b. Nilai Impor Mangga* Negara-Negara Importir Utama
Asia-Pasifik Tahun 1991- 1995

000 US \$

	1991	1992	1993	1994	1995	Trend
Hongkong		21916.68	32294.87	32463.48	46467.6	
Singapura	6604.58	7422.14	9016.22	9100.45	10852.7	12.72
Australia	4988.03	4547.44	3595.27	4866.54	6586.07	6.44
Kuwait	3060.21	8309.11	7846.62	7024.16	6333.84	13.73
China		3738.6	3701.29	3313.44	4246.73	
Malaysia	1550.77	3031.32	2611.2	3234.61	3577.05	18.96
Oman	5655.68	5789.28	5719.59	5273.55	2090.63	-18.81
New Zealand	438.36	730.46	967.35	915.84	1371.84	28.5

Sumber : UNCTAD 1997

Ket. : * termasuk alpukat, jambu dll.



Tabel 9 . Volume Impor Mangga* Negara-Negara Importir Utama Asia-Pasifik Tahun 1991- 1995

(Ton)

	1991	1992	1993	1994	1995	Trend
Hongkong		22409.03	31201.38	29429.3	41317.59	
Singapura	8583	8006	10281	9899	9758	4.8
Kuwait	1133.5	3885.25	3653.94	4181.97	3874.44	28.81
China		9884.52	8849.64	10441.7	11329.32	
Malaysia	5646.23	8538.95	6628	8308.87	8205	7.47
Oman	37734.13	5520.05	4852.89	3519	865.38	-28.64
New Zealand	192.93	351.25	432.63	561.88	641.25	33.27

Sumber : UNCTAD 1997

Ket. : * termasuk alpukat, jambu dll.

2.3. Harga Mangga di Pasar Dunia

Tabel 10. Harga Impor Rata-Rata Mingguan Mangga Belanda dari 10 Suplier Utama

Negara	Varietas	Cara Pengiriman	Harga (Hfl per Kg)	Bulan
Brazil	Tommy Atkins	Udara	Hfl 3.50-Hfl 6.38	Okt- Des
Brazil	Tommy Atkins	Laut	Hfl 3.50-Hfl 5.25	Okt-Jan
Israel	Tommy Atkins	Laut	Hfl 2.75-Hfl 4.58	Juli-Okt
Mexico	Tommy Atkins	Laut	Hfl 2.00-Hfl 3.25	Juni_Agt
Mexico	Tommy Atkins	Udara	Hfl 3.25-Hfl 4.75	Juli-Agt
Peru	Haden	Udara	Hfl 4.50-Hfl 6.25	Jan-Feb
Puerto Rico	Keitt	Udara	Hfl 2.38-Hfl 4.65	Juni-Nof
Puerto Rico	Keitt	Laut	Hfl 1.90-Hfl 2.75	Juni-Nof
Afrika Sel.	Tommy Atkins	Laut	Hfl 3.50-Hfl 4.13	Jan-Feb

Sumber : RAP Market Information Bulletin, 1995



BAB III. PEMASARAN MANGGA INDONESIA

3.1. Produksi, Ekspor dan Impor Mangga

Daerah sentra produksi mangga Indonesia adalah Jawa Timur, yang mempunyai areal khusus budidaya mangga seperti Pasuruan, Probolinggo, Magetan dan Bojonegoro.

Volume ekspor mangga Indonesia baru mencapai 0.07 persen dari total produksi pada tahun 1996.

Jenis mangga yang diekspor adalah Arumanis (Gadung), yang saat ini sudah mendapat tempat terutama di negara tetangga Singapura, Jepang dan Hongkong. Arumanis juga sudah diekspor ke Amerika Serikat.

Jenis mangga Arumanis belum begitu berhasil menembus pasar Eropa yang umumnya lebih menyukai warna kulit buah yang memerah di saat masak.

Tabel 11. Produksi, Ekspor dan Impor Mangga Indonesia 1991-1996

	Ton						
	1991	1992	1993	1994	1995	1996	1997*
Produksi	640457	615653	279558	668048	888960	839285	
Ekspor	722.82	965.96	429.06	885.13	1693.7	566.28	84.208
Impor	0.02	5.89	3.65	7.93	36.67	40.48	47.368

Sumber : Ditjen Peternakan 1997, BPS 1991 - 1996

Ket : * Posisi hingga Bulan Oktober

Tabel 12. Produksi Mangga per Propinsi 1996

Propinsi	Produksi (Ton)	% total prod.
Jatim	352172	41.96
Jateng	92716	11.05
Jabar	91353	10.88
Sulsel	81453	9.71
Kalsel	63505	7.57
NTT	47248	5.63
Lainnya	110838	13.21
Total	839285	100.00

Sumber : BPS, 1996



3.2. Negara Tujuan Ekspor Utama

Tabel 13. Nilai Ekspor dan Negara Tujuan Ekspor Mangga Indonesia 1991-1996

000 US\$

	1991	1992	1993	1994	1995	1996	% 1996
Jepang						33.23	6.11
Hongkong	74.32	103.15	53.43	49.88	32.94	5.7	1.05
Taiwan	129.5	173.5	88.81	295.47	613.97	229.3	42.19
Singapura	316.53	506.68	367.97	549.08	503.51	144.6	26.60
Malaysia		0.37	0.7	4.9	30.68	26.2	4.82
Brunai	26.26	6.59	43.36	8.9	74.69	44.31	8.15
S.Arabia	41.51	15.24	7.04	12.67	35.12	22.1	4.07
UAE	2.7	22.2	5.92	5.59	9.7		0.00
Kuwait						10.2	1.88
AS						15.8	2.91
Inggris						1.17	0.22
Belanda	2.7	7.19	5	0.35	0.7	5.66	1.04
Perancis	3.97	20.53	13.72	7.61	3.25	4.47	0.82
Jerman			0.1	1.4	0.61	0.16	0.03
Switzerland						0.76	0.14
China					5.8		
Bahrain					0.8		
Lainnya	3.6	1.7		1.4			
Total	613.47	857.16	586.12	935.86	1311.7	543.53	100

Sumber : BPS 1991 - 1996



Tabel 14. Volume Ekspor dan Negara Tujuan Ekspor Mangga Indonesia 1991-1996

Ton

	1991	1992	1993	1994	1995	1996	% 1996
Jepang						9.5	1.68
Hongkong	25.17	74.21	53.43	17.32	27.18	6.51	1.15
Taiwan	163.89	310.18	88.81	529.47	1245.01	325.7	57.52
Singapura	451.75	550.59	367.97	316.9	333.87	145.5	25.69
Malaysia		0.8	0.7	2.18	13.2	30.94	5.46
Brunai	12.65	2.4	43.36	4.03	27.65	17.94	3.17
S.Arabia	56.33	1	7.04	5.7	21.27	12.47	2.20
UAE	8.33	9.19	5.92	2.96	8.85		
Kuwait						4.04	0.71
AS						4.54	0.80
Inggris						1.5	0.26
Belanda	1.16	1.1	5	0.35	0.67	1.2	0.21
Perancis	1.8	6.6	13.72	5.9	7.78	5.5	0.97
Jerman			0.1		1.9	0.5	0.09
Switzerland						0.5	0.09
China					5.79		
Bahrain					0.5		
Lainnya	1.75	0.9		0.3			
Total	722.82	965.96	429.06	885.13	1693.7	566.28	100

Sumber : BPS 1991 - 1996

Tabel 15. Pelabuhan Asal Ekspor Mangga Indonesia 1996

	kg	% Total Ekspor
Belawan	7266	1.28
Tg. Balai	1170	0.21
Polonia	134942	23.83
S.-Hatta	52774	9.32
Tg. Perak	198589	35.07
Juanda	162836	28.76
Ngur-Rai	8704	1.54
Total	566281	100

Sumber : BPS , 1996



3.3. Ketentuan Impor di Negara Tujuan Ekspor Utama

Dengan berhasilnya dicapai kesepakatan Putaran Uruguay (GATT), dampaknya pada eksportir produk pertanian tropis termasuk buah-buahan segar adalah :

- Hambatan non tarif seperti kuota, macam-macam pungutan, ijin yang sekehendak harus diganti dengan tarif yang terbatas, yang tidak bisa dinaikkan kecuali dengan kompensasi tertentu.
- Ketentuan-ketentuan SPS (Sanitary atau Phytosanitary) yang ditentukan oleh negara importir harus didasarkan pada segi ilmiah dan diterapkan secara sama untuk produk lokal dan impor.

Di negara-negara tujuan ekspor mangga Indonesia, secara umum tidak ada hambatan tarif ataupun non tarif. Hanya Jepang dan Australia yang sangat protektif terhadap industri pertanian mereka dan berusaha keras mencegah masuknya produk buah segar dengan alasan infeksi lalat buah.

Beberapa ketentuan secara khusus baik tarif dan non tarif negara-negara tujuan ekspor mangga seperti Jepang, Hongkong, Taiwan, Malaysia, Singapura, Brunai, Saudi Arabia, dan negara-negara Eropa dapat dilihat pada Lampiran 3.

3.4. Harga Ekspor dan Harga Lokal

Tabel 16. Perkembangan Harga Mangga Ekspor, Impor dan Lokal
1991-1996

	1991	1992	1993	1994	1995	1996
Ekspor (FOB US \$/kg)	0.85	0.89	1.37	1.1	0.77	0.96
Impor (CIF US\$/ kg)	1.5	1.52	2.04	2.10	1.90	1.87
Lokal (eceran Rp/Kg)						4000

Sumber : BPS, 1991 - 1996



BAB IV. PROSPEK AGRIBISNIS MANGGA

4.1. Proyeksi Produksi, Ekspor dan Impor Mangga di Tahun 2003

Produksi mangga dunia, sebagian besar dipasok oleh India. Produksi mangga negara ini berorientasi pada produk minuman olahan seperti juice mangga.

Dengan melajunya India dengan industri mangga untuk produk minuman olahan, pada tahun 2003 yad dapat dipastikan India akan mendominasi pasar mangga untuk juice dan minuman olahan dari mangga lainnya.

Industri yang akan menyerap mangga olahan terutama adalah Eropa dan AS, yang akan tetap menjadi importir potensial mangga segar di tahun 2003.

Thailand dan China yang mengalami pertumbuhan produksi mangga sebagai buah meja dan buah olahan yang sangat pesat hingga akhir dekade, akan merupakan produsen serta eksportir yang harus diperhitungkan di Asia.

4.2. Prospek Pengembangan Mangga Nasional

Sentra produksi mangga saat ini adalah Jawa Timur, ekspor terbesar juga dari wilayah ini. Kualitas mangga di daerah ini sudah mampu memenuhi kualitas ekspor.

Standar mangga untuk ekspor adalah sebagai berikut :

Tabel 17. Ukuran berat mangga berdasarkan kultivarnya

Kultivar	Besar (gr)	Sedang (g)	Kecil (g)	Sangat Kecil (g)
Arumanis/Gadung	400	350-400	300-349	250-299
Golek	500	450-500	400-449	350-399
Gedong	250	200-250	150-199	100-149
Manalagi	400	350-400	300-349	250-299

Sumber : BPEN



Tabel 18. Syarat Mutu Mangga

Kultivar	Mutu I	Mutu II	Cara Penilaian
Keseragaman varietas	seragam	seragam	Organoleptik
Tingkat ketuaan	tua, tapi tidak matang	tua, tapi agak matang	Organoleptik
Kekerasan	keras	cukup keras	Organoleptik
Keseragaman ukuran	seragam	kurang seragam	Revisi Feb 1991
% Mangga cacat	0	0	SP-SMP-310-1981
Kadar kotoran	bebas	bebas	Organoleptik
Mangga busuk maksimum	0	0	SP-SMP-311-1981
Panjang tangkai mangga maks (cm)	1	1	Revisi Feb 1991

Sumber : BPEN

Standar minimum yang diberlakukan oleh UN ECE Standard FFV-45; “*in-tact, firm, fresh in apperance, sound (produce affected by rotting or deteoration suach as to make it unfit for consumption is excluded), clean, practically free from any visible foreign matter, free from black stanis or trails that extended under the skin, free from marked bruising, practically fre from pest, practically free from damage caused by pests, free from damage caused by low temperaature, free from abnormalexterna moisture, free from any foreign smell and taste.*”

Mangga yang diekspor, dikapalkan untuk perdagangan internasional umumnya di pak dalam satu lapisan, dalam kardus 4-5 kg dengan isi 8-16 buah per karton (300-500 gram per buah).

Dengan membandingkan standar yang berlaku secara internasional dan standar yang sudah lama diberlakukan dan diterapkan di Indonesia, tidak ada kesulitan bagi Indonesia untuk melanjutkan ekspor.

Panen mangga Indonesia adalah sejak Oktober hingga Januari, dimana justru pasokan ke Asia seperti Jepang, Hongkong dan Singapura paling rendah. Hal ini merupakan celah pasar mangga dunia yang bisa dimanfaatkan.



**Lampiran 1. Daftar Lembaga/Asosiasi Terkait dg Pemasaran
Mangga**

Nama Lembaga	Alamat	Telephone/Fax.
Koperasi Pemasaran Hortikultura	Jl. Pertanian III/5 Pasar Minggu Jakarta Selatan 12520	021 7806431 CP. Ibu Tika
AEHI Asosiasi Eksportir Hortikultura Indonesia	Wijaya Grand Centre Jl. Wijaya 11 Blok G/29 Jakarta Selatan 12160	021 720 6636/724 5564 Fax. 021 720 6636 CP. Bapak Dadang Syamsul Munir, Sekr.
Pusat Informasi Pemasaran Tanaman Pangan dan Hortikultura Dit. Bina Usaha Tani dan Pengolahan Hasil Ditjen Tan Pangan dan Hortikultura	Jl. Ragunan 15 Pasar Minggu Jakarta Selatan	021 780 6090/780 5179 Fax. 021 750 5179 CP. Ibu Weni Astuti Kasie Informasi Pemasaran

Sumber : Dari Berbagai Sumber Pemerintahan dan Swasta 1997-1998



Lampiran 2. Daftar Eksportir dan Importir Mangga Segar

Nama Perusahaan Eksportir	Alamat	Telp/Fax
Ometraco Group	Wisma Bank Tiara Lt.8 Jl. MT Haryono Kav. 16 Jakarta	021 831 0333 Fax. 021 831 0330 CP. Bapak Sidharta
Ciputat Bumi Maju PT	Pondok Cabe Indah No. 12A Ciputat Tangerang Jabar	021 749 1513 Fax. 021 749 1513 CP. Bapak Eko Pranoto
Sata Harum PT	Wisma Tiara Jl. Panglima Sudirman 66/68 Surabaya	031 531 9560/531 9470 Fax. 031 531 9701 CP. Ibu Eva Susiana
Arifindo Subur PT	Jl. Mangkubumi Dalam 13AA-BB Medan - Sumut	061 517 333/511 333 Fax. 061 511 355 CP. Bapak Z. Arifin
Viva Jaya International CV	Jl. Anggrek Neli Murni Blok A3B Slipi Jakarta	021 530 1720/549 2076 Fax. 021 530 1419/885 0027 CP. Ibu Meri Wati Kanadi
Asosiasi Pemasaran Hortikultura Mangga Citra Harum Manis	Probolinggo Jawa Timur	0335 532 2651/532 1148 CP. Bapak Bambang Supriadi
PT Fajar Mekar Indah	Jl. Jembar Andayani II/9 Pasuruan Jatim	0343 818082/426195 CP. Bapak Mulyono SE
PT Exofindo Paradise	Wijaya Grand Centre Jl. Wijaya II Keb. Baru Jakarta 12160	021 720 6636/715 564/725 3110 CP. Ibu Endang Purnomo
CV Kem Farm	Jl. Kemang Raya No 14 Jakarta Selatan	021 779 5394 CP. Bapak Wahyudi Samudra



CV Tunas Prastekta	Jl. Setip Ujung No 12 Utun Kayu Jakarta Timur	021 780 8130/780 8120
PT Masyarakat Pratama Anindita	Majapahit Permai B/26 Jl. Majapahit 18/22 Jakarta 10160	021 371 121/364 5595
Reka Agritama	Pd Cabe Indah Blok H/8 Ciputat	021 740 3110 CP. Bapak Eka Pranoto

Sumber : BPEN Exporters Directory 1996-1997; Ditjen Tan. Pangan dan Hortikultura 1996



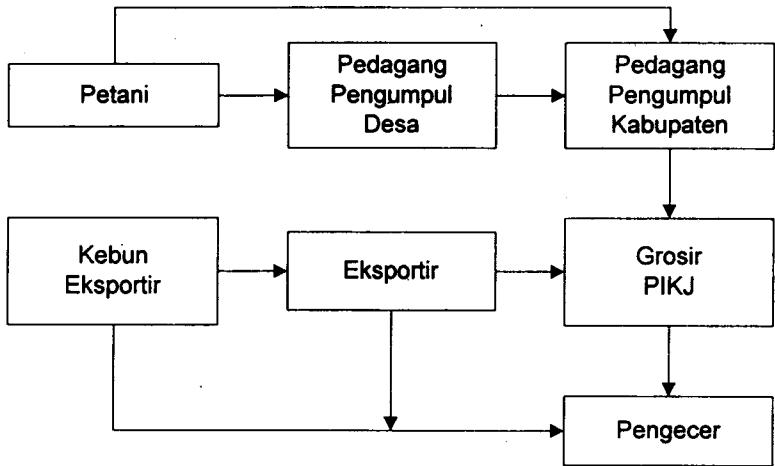
Lampiran 3. Ketentuan Tarif dan Non Tarif Negara Importir

Negara Importir	Tarif HS (080450200) Mangoes include Plantain Fresh	Ketentuan Non Tarif
Asia		
Jepang	Free	Harus mendapat persetujuan dari pemberi SPS Jepang, tentang metode pengendalian lalat buah dengan metoda <i>heat treatment</i>
Hongkong	Free	-
Taiwan		-
Malaysia	Free	-
Singapura	Free	-
Brunai	Free	-
AS	Free	Harus mematuhi aturan US EPA (Environmental Protection Agency) mengenai batas toleransi pestisida, yang diaplikasikan pada buah
Eropa	Free	
Belanda	Free	-
Perancis	Free	-
Jerman	Free	-
Inggris	Free	-

Sumber : APEC TARIFF, EUROTARIFF , US TARIFF dan Foreign Trade Barriers, US Trade



Lampiran 4. Tata Niaga Manga Nasional



Gambar 1. Jalur Pemasaran Manga di Jawa Timur (PSE, 1993)

KENTANG



DAFTAR ISI

Halaman

BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PERDAGANGAN KENTANG DUNIA	2
2.1. Negara Produsen dan Eksportir Utama	2
2.2. Negara Konsumen dan Importir Utama	6
2.3. Harga Kentang di Pasar Dunia	10
BAB III. PEMASARAN KENTANG INDONESIA	11
3.1. Produksi, Ekspor dan Impor Kentang	11
3.2. Negara Tujuan Ekspor Utama	12
3.3. Ketentuan Impor Negara Tujuan Ekspor Utama	13
3.4. Harga Ekspor , Harga Impor dan Harga Lokal	14
BAB IV. PROSPEK AGRIBISNIS KENTANG	15
4.1. Proyeksi Produksi, Ekspor dan Impor Kentang di Tahun 2003	15
4.2. Prospek Pengembangan Kentang Indonesia	17
LAMPIRAN	
1. Daftar Lembaga/Asosiasi Terkait dengan Pemasaran Kentang	18
2. Daftar Eksportir dan Importir Kentang Segar	19
3. Ketentuan Tarif dan Non Tarif Negara Importir	20
4. Tata Niaga Kentang Nasional	21



DAFTAR TABEL

No.		Halaman
1	Produksi Kentang Produsen Utama Dunia 1991 - 1996	2
2.	Produksi Kentang di Asia - Pasifik 1986 - 1996	3
4	Nilai Ekspor Kentang Negara-Negara Eksportir Utama Dunia 1991-1995 (000 US \$)	4
5	Volume Ekspor Kentang Negara-Negara Eksportir Utama Dunia 1991-1995 (Ton)	4
6	Nilai Ekspor Kentang Negara-Negara Eksportir Utama Asia - Pasifik 1991-1995 (000 US \$)	5
7	Volume Ekspor Kentang Negara-Negara Eksportir Utama Asia - Pasifik 1991-1995 (Ton)	5
8	Konsumsi Kentang Negara-Negara Konsumen Utama Dunia Tahun 1992 - 1994	6
9	Konsumsi Kentang Negara-Negara Konsumen Utama Dunia Tahun 1992 - 1994	7
10	Nilai Impor Kentang Negara-Negara Importir Utama Dunia 1991-1995 (000 US \$)	8
11	Volume Impor Kentang Negara-Negara Importir Utama Dunia 1991-1995 (Ton)	8
12	Impor Kentang Negara-Negara Importir Utama Asia - Pasifik 1991-1995 (000 US \$)	9
13	Impor Kentang Negara-Negara Importir Utama Asia - Pasifik 1991-1995 (Ton)	9
14	Harga Ekspor Kentang (EUV 000 US\$/Ton)	10
15	Produksi, Ekspor dan Impor Kentang Indonesia 1991-1997	11
16	Propinsi Penghasil Kentang Indonesia 1996	11



17	Negara Tujuan Ekspor Kentang Segar Indonesia 1991-1996 (000 US \$)	12
18	Negara Tujuan Ekspor Kentang Segar Indonesia 1991-1996 (Ton)	12
19	Pelabuhan Asal Ekspor Kentang Segar Indonesia 1996	13
20	Harga Kentang Ekspor, Impor dan Lokal 1991-1996	14
21	Pertumbuhan Penduduk, GDP 1994-1995 Negara-Negara Produsen dan Konsumen Utama Kentang Dunia	15
22	Pertumbuhan Penduduk, PDB/GDP Negara-Negara Konsumen Utama Kentang Asia-Pasifik	16



BAB I. PENDAHULUAN

Kentang (*Solanum tuberosum*) adalah tanaman yang berasal dari Amerika Latin, potensial sebagai alternatif bahan makanan pokok, karena seperti halnya beras, kentang yang rasanya netral cocok dipadukan dengan berbagai jenis lauk pauk.

Selain itu, *Pomme de terre*, atau “apel tanah”, sebutan orang Perancis untuk kentang, diketahui mempunyai kandungan energi tinggi dalam daging ubinya.

Sejak diketahui sebagai sumber energi yang penting, kentang menjadi komoditi yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi dan banyak diperdagangkan di pasar dunia.

Kentang yang digolongkan dalam komoditi sayuran di Indonesia, telah meraup devisa sebesar 15 juta dolar pada tahun 1996 yang lalu, yaitu sekitar 23 persen dari total devisa yang dihasilkan dari komoditas sayuran.

Di Asia Pasifik Indonesia adalah salah satu produsen kentang yang utama, dengan mengisi pangsa produksi sebesar 11 persen, dan sebagai eksportir Indonesia juga memegang peranan cukup penting dengan mengisi pangsa ekspor Asia Pasifik sebesar 14 persen.

Ekspor Kentang Indonesia telah berjalan cukup baik selama satu dekade terakhir, nilai ekspor telah meningkat sebesar 400 persen dari tahun 1987 hingga tahun 1996.

Prospek kentang dalam perdagangan internasional tetap menjanjikan pasar yang baik, karena konsumsinya akan selalu sejalan dengan peningkatan pertumbuhan penduduk, dan demikian juga di Indonesia yang akan memanfaatkan kentang untuk diversifikasi makanan pokok bagi segolongan masyarakat yang menyukainya.



BAB II. PERDAGANGAN KENTANG DUNIA

2.1. Negara Produsen dan Eksportir Utama

Produsen

Produsen utama kentang di dunia adalah China yang yang memproduksi 16 persen dari total produksi dunia, negara berikutnya yang merupakan produsen kentang terbesar di dunia adalah Federasi Rusia, yang mengisi pangsa produksi dunia sebesar 13 persen. Produsen ketiga terbesar adalah Eropa yaitu negara-negara Jerman, Perancis dan Belanda yang mengisi pangsa sebesar 10 persen.

Di kawasan Asia Pasifik, selain China sebagai produsen utama yang memberi andil 58 persen dari total produksi Asia Pasifik, India adalah produsen kedua terbesar yang mengisi pangsa produksi sebesar 23 persen.

Tabel 1. Produksi Kentang Produsen Utama Dunia 1991 - 1996

	1991	1992	1993	1994	1995	1996	Pangsa%
Dunia	257225	276722	288183	270536	285110	294834	100
China	30441	37826	35050	43836	45754	46034	15.61
Fed Rusia		38224	38000	33828	39900	38529	13.07
EU*(3)	23000	25168	25574	23219	23561	28143	9.55
Jerman	10584	10897	12074	10635	10382	13600	4.61
Perancis	5467	6676	5801	5496	5839	6462	2.19
Belanda	6949	7595	7699	7088	7340	8081	2.74
AS	18943	19294	19024	21185	20122	22549	7.65
Polandia	29038	23388	36271	23058	24891	22500	7.63
Ukraina		20277	21009	16102	14729	18400	6.24
India	15206	16388	15718	17392	17942	17942	6.09
Lainnya	140597	96157	97537	91916	98211	100737	34

Sumber : FAO 1991 - 1997

Ket : * Jerman, Perancis, Belanda



Tabel 2. Produksi Kentang di Asia - Pasifik 1986 - 1996

000Ton

	1986	1993	1994	1995	1996	%1996	Ann growth
Aspac	48949	76090	76176	78523	79036	100	5%
China	25041	45942	43836	45754	46034	58.24	7%
India	10423	15230	17392	17942	17942	22.70	5%
Jepang	4073	3390	3377	3365	3365	4.26	-2%
Iran	2347	3222	3185	2974	3200	4.05	6%
DPR Korea	1900	1750	1600	1600	1600	2.02	-3%
Pakistan	618	933	1056	1085	1064	1.35	7%
Indonesia	405	809	877	1002	1002	1.27	11%
Lainnya (23 Negara)	4142	4814	4853	4801	4829	6	

Sumber : Selected Indicators, FAO 1997

Eksportir

Eksportir kentang utama di dunia adalah Belanda, yang melakukan reeksport kentang dari negara produsen lain. Nilai ekspor Belanda di tahun 1995 yang lalu mencapai 680 juta dolar AS, dan menguasai pangsa ekspor kentang dunia sebesar 33 persen.

Di kawasan Asia Pasifik, Cyprus dan Turki adalah eksportir-eksportir utama yang masing-masing mencapai nilai ekspor 95 juta dan 24 juta dolar AS di tahun 1995 yang lalu, dengan pangsa ekspor masing-masing 41 persen dan 25 persen dari total nilai ekspor kentang Asia Pasifik.



Tabel 4. Nilai Ekspor Kentang Negara-Negara Eksportir Utama Dunia
1991-1995

(000 US \$)

	1991	1992	1993	1994	1995	% 1995	Trend
Dunia	1640985	1384084	1145097	1601264	2091137	100.00	6.51
Belanda	528095.6	468364.3	338040.9	474027.3	680593.7	32.55	5.33
Perancis	159937.7	117547.3	119545.5	182944.7	234414.6	11.21	12.83
Italy	166106.7	89024.62	90560.16	141132.2	198148.9	9.48	8.48
Bel-Lux	137215.4	94341.8	80448.98	148930.1	183810.6	8.79	10.97
Jerman	168105	90425	66036	100104	125100	5.98	-4.77
Inggris	61335.73	45164.62	29813.32	59901.61	103538	4.95	14.22
Spanyol	49753.07	44087.34	35379.42	57271.47	101902.3	4.87	18.48
Canada	86849.19	63960.23	93342.28	97414.58	101732.9	4.86	7.65
Cyprus	60961.82	48296.36	40509.98	47949.91	95935.45	4.59	9.41
AS	68783.39	68747.56	78972.58	89994.34	83092.54	3.97	7
Lainnya (51ngr.)	625268	527916	409493	591760	689928	33	

Sumber : UNCTAD, 1997

Tabel 5. Volume Ekspor Kentang Negara-Negara Eksportir Utama
Dunia 1991- 1995

Ton

	1991	1992	1993	1994	1995	Trend
Belanda	1998698	1850029.05	1854805	2107264	1835813	-0.40
Perancis	641858.3	618794.31	696460.8	697122.3	610836.3	0.20
Italy	398735.7	280235.88	256963	306402.9	337042.2	-2.44
Bel-Lux	870143.7	812875.69	910375.4	880465.3	802222.4	-0.82
Jerman	1092798	757991.88	701938.8	896435.2	757586.3	-5.49
Inggris	204744	168434	121092.4	196586.1	213224.3	2.39
Spanyol	152581.1	143427.25	138697.9	144414.3	193842.7	4.98
Canada	402425	306170	486565	421679	467266	6.38
Cyprus	139468	148672	153217	96160	186911	1.51
AS	156250.6	244005.06	244642.9	297115	264870.1	13.34

Sumber : UNCTAD, 1997



Tabel 6. Nilai Ekspor Kentang Negara-Negara Eksportir Utama
Asia-Pasifik 1991-1995

(000 US \$)

	1991	1992	1993	1994	1995	% 1995
Aspac	210837	196785	174697	187813	231087	100.00
Cyprus	60938	48379	40541	48343	95269	41.23
Turki	42901	51046	48025	36865	23871	25.06
Siria	31263	30000	19524	18732	20000	8.65
Indonesia	13929	15565	19068	13888	18127	7.84
Lebanon	20000	21000	9100	9200	8500	3.68
Israel	12372	9450	11827	10988	16614	7.19
New Zealand	4165	3871	4000	5958	8703	3.77
Lainnya (22ngr)	25269	17474	22612	43839	40003	3

Sumber : FAO Trade, 1991-1995

Tabel 7. Volume Ekspor Kentang Negara-Negara Eksportir Utama
Asia - Pasifik 1991-1995

(Ton)

	1991	1992	1993	1994	1995	%1995
Aspac	892303	1088264	828774	865280	741235	100.00
Cyprus	138837	148668	153217	96224	186969	25.22
Turki	219541	373968	244103	229096	103532	13.97
Siria	76400	135399	67365	49931	50000	6.75
Indonesia	98174	96499	126742	88969	102971	13.89
Lebanon	126125	146000	80000	85000	85000	11.47
Israel	27322	24289	38450	34698	37854	5.11
New Zealand	17962	18584	20532	30571	30143	4.07
Lainnya (22ngr)	187942	144857	98365	250791	144766	20

Sumber : FAO Trade, 1991-1995



2.2. Negara Konsumen dan Importir Utama

Konsumen

Beberapa negara konsumen kentang yang utama di dunia adalah Federasi Rusia, China dan AS dan negara-negara di Eropa seperti Jerman, Perancis dan Belanda. Konsumsi per kapita tertinggi adalah di negara-negara yang mempunyai temperatur rata-rata yang sangat rendah seperti Ukraina yang mengkonsumsi 135 kg per kapita per tahun dan Rusia yang mengkonsumsi 122 kg per kapita per tahun.

Di Asia Pasifik, negara-negara yang mengkonsumsi kentang per kapita penduduk dengan cukup besar adalah negara-negara Timur Tengah seperti Libanon, Uni Arab Emirat, Jordania, Kuwait dan Saudi Arabia.

Tabel 8. Konsumsi Kentang Negara-Negara Konsumen Utama Dunia Tahun 1992 - 1994

	Kg/Caput	Populasi '94 (000)	Konsumsi (000Ton)	Prod 1994 (000 Ton)	Prod-Kons (000 T)	% kons. thd prod dunia 1994
China	14	1175449	16456.29	43836	27379.71	6.08
Fed.Rusia	122.3	147731	18067.5	33828	15760.5	6.68
UE* (3)		153631	11751.93	23219	11467.07	4.34
Jerman	77.5	80833	6264.558	10635	4370.443	2.32
Perancis	72.5	57505	4169.113	5496	1326.888	1.54
Belanda	86.2	15293	1318.257	7088	5769.743	0.49
AS	60.2	261853	15763.55	21185	5421.449	5.83
India	13.5	901485	12170.05	17392	5221.953	4.50
Ukraina	134.7	51545	6943.112	16102	9158.889	2.57
Polandia	142.5	38396	5471.43	23058	17586.57	2.02
Jepang	27.7	124603	3451.503	3377	-74.5031	1.28
Canada	63.2	28919	1827.681	3679	1851.319	0.68
Total Dunia				270536		

Sumber : Food Balance Sheet 1992-1994, FAO 1996

Ket : * Uni Eropa



Tabel 9. Konsumsi Kentang Negara-Negara Konsumen Utama Asia Pasifik Tahun 1992 - 1994

	Kg/Caput	Populasi (000)	Konsumsi (000Ton)	Prod 1994 (000 Ton)	Prod-Kons (000 T)	%thd prod aspac 1994
China	14	1175449	16456.29	43836	27379.71	21.60
India	13.5	901485	12170.05	17392	5221.953	15.98
Jepang	27.7	124603	3451.503	3377	-74.5031	4.53
Iran	40.2	64145	2578.629	3185	606.371	3.39
Pakistan	5.8	132967	771.2086	1056	284.7914	1.01
Sri Lanka	3.3	17898	59.0634	79	19.9366	0.08
Libanon	54.3	2806	152.3658	322	169.6342	0.20
S. Arabia	12.7	17131	217.5637	238	20.4363	0.29
UAE	25.7	1816	46.6712	4	-42.6712	0.06
Malaysia	4	19246	76.984	0	-76.984	0.10
Kuwait	19.3	1501	28.9693	1	-27.9693	0.04
Jordania	15.1	4079	61.5929	49	-12.5929	0.08
Indonesia	3.4	191675	651.695	877	225.305	0.86
Total Aspac				76176		

Sumber : Food Balance Sheet 1992-1994, FAO 1996

Importir

Walaupun negara-negara Eropa bisa mencukupi kebutuhan kentang dalam negrinya, negara-negara tersebut telah menjadikan kentang sebagai salah satu komoditas dagangan yang penting. Selain menjadi eksportir kentang utama, negara-negara tersebut juga adalah importir utama.

Di Asia Pasifik, keadaannya tidak begitu berbeda, Libanon juga melakukan reekspor, sedangkan Kuwait, UAE, Jordan dan Malaysia memang terpaksa mengimpor karena produksi dalam negeri mereka tidak mampu mencukupi kebutuhan akan kentang.



Tabel 10. Nilai Impor Kentang Negara-Negara Importir Utama Dunia
1991-1995

(000 US \$)

	1991	1992	1993	1994	1995	%1995	Trend
Dunia	1520321	1349862	1028131	1519572	2056653	100	7.5
Jerman	316097	263816	159891	231991	432666	21.04	5.12
Inggris	128017.6	124273	91811.9	132911.5	215141	10.46	11.69
Perancis	158328.5	112438	73723.36	114063	212352.2	10.33	6.2
Belanda	108210.4	114727	89203.79	134379.4	209931.1	10.21	15.99
Bel-Lux	107832	94010.8	88754.25	128575	190696.8	9.27	15.64
Spanyol	116863.5	85974.21	65456.86	130662	184647.6	8.98	14.26
Italy	144112.2	100200.3	78497.27	125434.9	163216.8	7.94	4.85
Canada	56396.94	54485.01	61637.29	71000.62	64334.57	3.13	5.42
AS	54566.68	31902.15	63627.51	70497.09	61709.99	3.00	10.95
Portugal	91844.85	68821.2	39113.01	58568.41	52186.27	2.54	-12.12
Lainnya(60ngr.)	238051	299215	216415	321489	269770	13	

Sumber : UNCTAD, 1997

Tabel 11. Volume Impor Kentang Negara-Negara Importir Utama
Dunia 1991-1995

(Ton)

	1991	1992	1993	1994	1995	Trend
Jerman	1083992	1013681	748620.5	729400.5	963580.8	-5.49
Inggris	353737	354585	289449.9	406068.3	923314.5	22.81
Perancis	541834.2	310824.6	234147.3	332083.7	421270.9	-4.28
Belanda	947083.4	1225248	1218086	1312363	1405621	8.96
Bel-Lux	456041	506574.8	572309.2	607760.6	664857.8	9.81
Spanyol	434869.7	358425.1	406390.7	523623.1	3955106	1.89
Italy	560752.8	4122478	460563.1	495033.1	416076.8	-4.06
Canada	132647	223649	218282	264004	228509	13.36
AS	279509.6	182156.2	323228.4	291573.8	310651.1	7.05
Portugal	339974.7	251147.6	211744.5	225277.8	122099.1	-19.4

Sumber : UNCTAD, 1997



Tabel 12. Impor Kentang Negara-Negara Importir Utama Asia-Pasifik
1991-1995

(000 US \$)

	1991	1992	1993	1994	1995	%1995
Aspac	192781	206252	165090	178476	198958	100
Libanon	39500	35000	16100	25000	28000	14.07
S. Arabia	33503	31736	27896	23343	24000	12.06
UAE	16292	17704	14000	21966	24000	12.06
Uzbekistan			19200	19000	23000	11.56
Sri Lanka	6715	6568	1917	5198	14958	7.52
Malaysia	9074	10973	12423	13718	14334	7.20
Kuwait	556	10205	12700	11215	9686	4.87
Jordan	5469	4493	3967	5212	8073	4.06
Lainnya	81672	89573	56887	53824	52907	27

Sumber : FAO Trade, 1991-1995

Tabel 13. Impor Kentang Negara-Negara Importir Utama Asia-Pasifik
1991-1995

(Ton)

	1991	1992	1993	1994	1995	%1995
Aspac	642200	753584	608839	570166	530629	100
Libanon	74000	70000	46000	59000	66000	12.44
S. Arabia	129975	127054	116403	99463	80000	15.08
UAE	45360	48234	40000	61794	60000	11.31
Uzbekistan			166000	81000	100000	18.85
Sri Lanka	999	586	2635	9716	25040	4.72
Malaysia	61939	66056	74254	74194	79392	14.96
Kuwait	1307	33780	37944	33993	31162	5.87
Jordan	18814	9556	9479	13821	17141	3.23
Lainnya	309806	398318	116124	137185	71894	14

Sumber : FAO Trade, 1991-1995



2.3. Harga Kentang di Pasar Dunia

Harga ekspor kentang per unit di beberapa negara eksportir utama berkisar antara 0.18 sampai 0.35 ribu dolar per ton selama tahun 1991 hingga 1995. Sedangkan harga ekspor kentang Indonesia selama periode yang sama berkisar antara 0.14 hingga 0.18 ribu US Dolar per tonnya.

Tabel 14. Harga Ekspor Kentang (EUV 000 US\$/Ton)

	1991	1992	1993	1994	1995
Belanda	0.26	0.25	0.18	0.22	0.37
Perancis	0.25	0.19	0.17	0.26	0.38
Canada	0.22	0.21	0.19	0.23	0.22
AS	0.44	0.28	0.32	0.30	0.31
Turki	0.20	0.14	0.20	0.16	0.23
Indonesia	0.14	0.16	0.15	0.16	0.18
New Zealand	0.23	0.21	0.19	0.19	0.29

Sumber : UNCTAD, 1997, Data Diolah



BAB III. PEMASARAN KENTANG INDONESIA

3.1. Produksi, Ekspor dan Impor Kentang

Ekspor kentang segar Indonesia baru mencapai angka 7 persen dari total produksi di tahun 1996 yang lalu. Kondisi ini sebenarnya adalah penurunan bila dibandingkan dengan tahun 1991 yang lalu dimana volume ekspor mencapai 19 persen dari total produksi di tahun yang sama.

Impor kentang segar untuk konsumsi masih dilakukan oleh Indonesia, dimana pada tahun 1996 yang lalu mencapai angka hampir 900 ton, impor kentang segar masih diperlukan untuk memenuhi kebutuhan beberapa restoran waralaba yang membutuhkan jenis kentang tertentu.

Tabel 9. Produksi, Ekspor dan Impor Kentang Indonesia 1991-1997

	1991	1992	1993	1994	1995	1996	1997*
Produksi	525839	702584	866840	877146	1035259	1107834	
Ekspor	98176.86	96469.87	126584.2	88924.69	102940.5	79681.36	32567
Impor	69.326	113.59	38.56	332.133	307.996	894.424	1863.6

Sumber : BPS 1991 - 1996

Ket. : * Posisi hingga Bulan Oktober

Tabel 16. Propinsi Penghasil Kentang Indonesia 1996

	Ton	%
Jabar	309986	27.98
Sumut	271701	24.53
Jateng	271060	24.47
Jatim	110341	9.96
Jambi	48315	4.36
SulSel	32449	2.93
Sulut	21981	1.98
Lainnya	42001	3.79
Total	1107834	100

Sumber : BPS, 1996



3.2. Negara Tujuan Ekspor Utama

Malaysia dan Singapura adalah negara tujuan utama ekspor kentang segar Indonesia.

Pangsa impor Malaysia memang dikuasai Indonesia yang memasok 57 persen dari total impor kentang segar Malaysia.

Sedangkan Singapura adalah negara tujuan ekspor untuk pemasaran tidak langsung karena Singapura akan mereeksport ke negara lain.

Tabel 17. Negara Tujuan Ekspor Kentang Segar Indonesia 1991-1996

(000 US \$)

	1991	1992	1993	1994	1995	1996	%1996
Jepang		7.75		10.25	8.63	2.79	0.02
Hongkong	54.01	6.83	4.37	0.85	0.65	3.05	0.02
Singapura	323.66	4808.17	4310.42	3931.18	7141.99	6946.69	46.26
Malaysia	9168.79	10714.24	14743.50	9901.13	10959.05	8048.42	53.59
Brunai D.		3.64			30.68	5.20	0.03
Belanda	36.44			6.50	74.69	11.50	0.08
Lainnya	173.16	14.09	1.15	30.08	4.43		
Total	13932.08	15554.72	19050.43	13879.99	18114.75	15017.65	100

Sumber : BPS 1991 - 1996

Tabel 18. Negara Tujuan Ekspor Kentang Segar Indonesia 1991-1996

Ton

	1991	1992	1993	1994	1995	1996	%1996
Jepang		16.835		15	17.25	28.5	0.04
Hongkong	32.785	24.19	16.26	0.85	2	30.4	0.04
Singapura	21113.12	23221.63	20818.02	15432.71	23466.37	22695.05	28.48
Malaysia	79492.65	73114.53	105741.1	73258.79	79411.45	56866.26	71.37
Brunai D.		13				52	0.07
Belanda	9.28			1.34		9.15	0.01
Lainnya	529.03	79.69	8.766	216	43.4		
Total	98176.86	96469.87	126584.2	88924.69	102940.5	79681.36	100

Sumber : BPS 1991 - 1996



Tabel 19. Pelabuhan Asal Ekspor Kentang Segar Indonesia 1996

	Ton	%
Belawan	42520.26	53.36
Tj. Balai	37112.45	46.58
Polonia	31.429	0.04
Kuala Tungkal	5	0.01
Tg.Priok	9.148	0.01
Tg.Perak	3.075	0.00
Total	79681.36	100.00

Sumber : BPS 1996

3.3. Ketentuan Impor Negara Tujuan Ekspor Utama

Singapura adalah pelabuhan bebas, 99 persen dari barang impor tidak terkena pajak.

Tidak ada hambatan non tarif untuk impor kentang ke Singapura.

Malaysia pada tahun fiskal 1995, telah mereduksi tarif terhadap 2600 jenis barang, dan menerapkan kesepakatan yang telah dibuat di bawah AFTA dan GATT. Termasuk kedalam jenis barang yang diturunkan tarifnya adalah 600 jenis makanan .

Tidak ada hambatan non tarif untuk impor kentang ke Malaysia.

Jepang

Jepang membatasi masuknya beberapa produk pertanian segar dari Amerika seperti buah-buahan segar dan sayuran dengan alasan kesehatan tanaman (phytosanitary). Kentang dari Amerika dilarang memasuki Jepang karena khawatir akan masuknya hama dan penyakit. Tetapi larangan ini tidak berlaku untuk kentang segar dari Indonesia.

Terhadap produk-produk pertanian segar, peraturan karantina tanaman Jepang menghendaki perlakuan fumigasi yang berlebihan untuk impor buah segar dan sayuran, apabila dalam pemeriksaan dalam kapal pengangkut ditemukan terinfeksi oleh serangga hidup, tidak peduli apakah serangga tersebut terdapat di Jepang atau tidak.



3.4. Harga Ekspor ,Harga Impor dan Harga Lokal

Tabel 20. Harga Kentang Ekspor, Impor dan Lokal 1991-1996

	1991	1992	1993	1994	1995	1996
Ekspor (FOB US \$/Kg)	0.14	0.16	0.15	0.16	0.18	0.19
Impor (CIF US\$/Kg)	1.48	1.02	1.06	0.49	1.36	0.49
Lokal (Medan,ecrn Rp/Kg)	457	356	440	712	653	720
Lokal (Jakarta,ecrn Rp/Kg)	553	427	572	860	794	973
Lokal (Jabar,prod Rp/Kg)	453	429	484	681	634	731
Lokal(Jateng,prod,, Rp/Kg)	419	359	402	686	713	784

Sumber : Vademikum Pemasaran 1997, Stat. Harga Produsen Sektor Pertanian di Jawa, 1983-1996



BAB IV. PROSPEK AGRIBISNIS KENTANG

4.1. Proyeksi Produksi, Ekspor dan Impor Kentang di Tahun 2003

Tabel 21. Pertumbuhan Penduduk, GDP 1994-1995 Negara-Negara Produsen dan Konsumen Utama Kentang Dunia

	Populasi (Juta)			Pertumbuhan Rata-Rata Pend (%)		PDB/GNP /Kap. US\$/Tahun	
	1995	2000	2010	90-2000	20-2010	1994	1995
China	1221.5	1284.6	1388.5	1.1	0.8	530	620
Fed.Rusia	147.8	146.6	143.1	-0.2	-0.2	2650	2240
UE* (3)							
Jerman	81.6	81.7	80.5	0.3	-0.1	25580	27510
Perancis	58	59	60	0.4	0.2	23470	24990
Belanda	15.5	15.9	16.2	0.6	0.2	21970	24000
AS	262.3	275.1	297.5	1.0	0.8	25860	26980
India	935.8	1022	1189	1.8	1.5	310	340
Ukraina	51.4	51	50	-0.1	-0.2	1570	1630
Polandia	38.6	38.8	40	0.2	0.3	2470	2790
Jepang	125.2	126.5	127.2	0.2	0.1	34630	39640
Canada	29.5	31	34	1.1	0.9	19570	19380

Sumber : FAO (populasi), World Bank Atlas (GNP)

China sebagai produsen utama dan konsumen utama kentang di dunia, dengan pertumbuhan penduduk rata-rata satu persen hingga tahun 2003, dan nilai PDB yang masih berada di bawah angka 700 US \$/Tahun, adalah negara yang berkembang dan tetap potensial sebagai produsen dan konsumen terbesar di dunia. Oleh karenanya hingga tahun 2003 mendatang China tampaknya belum akan menjadi eksportir utama kentang.

Negara-negara Eropa seperti Jerman, Inggris, Perancis, Belanda Bel-Lux, yang selama ini berperan sebagai produsen, eksportir dan importir, dengan keterbatasan sumber daya alam, dan sudah tingginya taraf hidup rata-rata, tampaknya hingga tahun 2003 akan tetap menjalankan perannya sebagai (*traders*) yang ikut menentukan trend penjualan kentang dunia.



Tabel 22. Pertumbuhan Penduduk ,PDB/ GDP 1994-1995 Negara-
Negara Konsumen Utama Kentang Asia Pasifik

	Populasi (Juta)			Pertumbuhan Rata- Rata Pend (%)		PDB/GNP /Kap. US\$/Tahun	
	1995	2000	2010	90-2000	20-2010	1994	1995
China	1221.5	1284.6	1388.5	1.1	0.8	530	620
India	935.8	1022	1189	1.8	1.5	310.	340
Jepang	125.2	126.5	127.2	0.2	0.1	34630	39640
Iran	67.3	74.7	95.2	2.4	2.4	...	a
Pakistan	14.1	16.1	21	2.8	2.6	440	460
Sri Lanka	18.3	19.5	21.8	1.2	1.1	640	700
Libanon	3	3.3	3.7	2.5	1.3	...	2660
S. Arabia	17.9	21.3	28.9	2.8	3.1	7240	7040
UAE	1.9	2.1	2.5	2.3	1.7	b	17400
Malaysia	20.1	22.3	26.2	2.2	1.6	3520	3890
Kuwait	1.7	1.8	2.3	-1.6	1.5	19040	17390
Jordania	5.4	6.4	8.6	4.2	2.9	1390	1510
Indonesia	197.6	212.7	239.6	1.5	1.2	880	980

Sumber : FAO (populasi), World Bank Atlas (GNP)

Ket. : a : *estimated to be lower-middle income (\$766 to\$3035)*

b : *estimated to be high income (\$9386 or more)*

Di Asia pasar kentang memberikan prospek yang sangat cerah. Jepang, UAE, Kuwait, Malaysia dan Yordania adalah negara-negara konsumen utama di Asia Pasifik dengan konsumsi kentang per kapita yang cukup tinggi (15-54 kg/kap) dan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri selalu tergantung pada impor.

Hingga tahun 2000 dan 2010 negara-negara tersebut diproyeksikan mengalami pertumbuhan penduduk di atas satu persen, Yordania bahkan lebih dari dua persen.

Kondisi ini menunjukkan bahwa negara-negara tersebut pada era 2003 akan menjadi importir-importir kentang yang sangat potensial, termasuk Arab Saudi yang selama ini ikut mensuplai negara-negara tersebut.



4.2. Prospek Pengembangan Kentang Indonesia

Prospek ekspor kentang Indonesia seperti terlihat dalam uraian di atas sangat besar. Selain pasar ekspor tradisional seperti Singapura, Hongkong dan Taiwan dengan gambaran di atas, tampaknya Timur Tengah memberi peluang yang amat besar.

Arab Saudi sebagai pintu perdagangan ke negara-negara sekitarnya adalah salah satu tujuan ekspor kentang negara-negara eksportir-eksportir utama kentang seperti Belanda, Jerman, Cyprus dan Turki.

Waktu panen kentang di Jawa Barat dan Sulawesi Utara adalah sepanjang tahun, sedangkan di Sumatera Utara antara bulan Juli dan Agustus, di Sumatera Barat antara November sampai Januari. Waktu panen sepanjang tahun akan memberikan kesempatan yang baik bagi Indonesia mengisi celah pasar di Asia, termasuk Timur Tengah yang mengalami kelangkaan pasokan dari Eropa di bulan-bulan terakhir setiap tahun.

Kentang di Indonesia hanya cocok dikembangkan di dataran tinggi, seperti yang selama ini diusahakan di dataran tinggi wilayah Jawa Barat, Sumatera Utara, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dataran tinggi produktif, wilayahnya tidak begitu luas dan selama ini sudah diusahakan dengan cukup produktif, dengan ditanami beberapa jenis kentang varietas unggul.

Jenis kentang yang berhasil ditanam di Indonesia ialah varietas Desiree, Granola, jenis untuk *French Fries* (Marita, Draga) yang diminati restoran waralaba seperti Mac Donald, KFC dan lain-lain serta beberapa varietas lokal. Timur Tengah yang juga terkena dampak global dengan perubahan preferensi konsumen akan makanan fast food, akan membutuhkan lebih banyak kentang jenis tersebut di masa mendatang.



**Lampiran 1. Daftar Lembaga/Asosiasi Terkait dg Pemasaran
Kentang**

Nama Lembaga	Alamat	Telephone/Fax.
Koperasi Pemasaran Hortikultura	Jl. Pertanian III/5 Pasar Minggu Jakarta Selatan 12520	021 7806431 CP. Ibu Tika
AEHI Asosiasi Eksportir Hortikultura Indonesia	Wijaya Grand Centre Jl. Wijaya 11 Blok G/29 Jakarta Selatan 12160	021 720 6636/724 5564 Fax. 021 720 6636 CP. Bapak Dadang Syamsul Munir, Sekr.
Pusat Informasi Pemasaran Tanaman Pangan dan Hortikultura Dit. Bina Usaha Tani dan Pengolahan Hasil Ditjen Tan Pangan dan Hortikultura	Jl. Ragunan 15 Pasar Minggu Jakarta Selatan	021 780 6090/780 5179 Fax. 021 750 5179 CP. Ibu Weni Astuti Kasie Informasi Pemasaran

Sumber : Dari Berbagai Sumber Pemerintahan dan Swasta 1997-1998



Lampiran 2. Daftar Eksportir dan Importir Kentang Segar

PT Bambu Jaya Abadi
Jl. KH Mas Mansyur No.15A Jakarta Pusat

PANGAN MULIA INDOTAMA
Jl Papandayan 20 Ps Manggis, Jaksel
Tel: 021 -52041
Fax : 3519634

MUSTIKA NUSANTARA ABADI
Gd Enseval Cempaka Putih Jakpus
Tel: 021 -42128
Fax : 4247686

MOENAPUTRA NUSANTARA
Jl Jaya Mandala VI No 3 Jaksel
Tel: 021 -83009
Fax : 8305211
Contact Person : (Mohamad Bayu)

REKA AGRITAMA
Pondok Cabe Indah H/8 Ciputat Jaksel
Tel: 021 -74031
Fax : 7491513
Contact Person : (Eko Pranoto)

KHARISMA KALAMAS
Jl Halimah 7 Ulujami/Jakarta Selatan
Tel: 021 -58448
Fax : 5844851
Contact Person : (Edimar Yasni)

APPERINDO
Jl Tanjung Karang 5 Jakpus
Tel: 021 -32547
Fax : 3148361
Contact Person : (A Soedarsan)

MASYARAKAT PRATAMA ANINDITA
Majapahit Permai B/26 Jakarta Pusat
Tel: 021 -34411
Fax : 3458133
Contact Person :

TUNAS PROSPECTA SWADAYA
Jl Skip Ujung 12, Utan Kayu, Jaktim
Tel: 021 -78081
Fax : 8505660

FITOTEK UNGGUL
Jl M Kahfi II/42 Srengseng Jaksel
Tel: 021 -72714
Fax : 7271445
Contact Person : (ED Adiningrat)

Yuda Mustika
Jl Bandengan Utara 1/5A Jakpus
Tel: 021 -69073
Fax : 6907311
Contact Person : (Josep Joemono)

SUPERANGKASA MAJU
Jl Hayam Wuruk 98G Jakarta Pusat
Tel: 021 -62942
Fax : 6493438
Contact Person : (Wirawan HS)

EXOTINDO PARADISE
Wijaya Grand Centre G/29, Jaksel
Tel: 021 -72455
Fax : 7206636
Contact Person : (Endang Purnomo)

BIO SONICS WIRAMARTA
Jl KH Zainul Arifin B3/15 Jakarta
Tel: 021 -65965
Fax : 6281066
Contact Person :

AEHI SUMUT
PT Wahana Graha Mak-mur Sidikalang
Tel: -21055
Fax : 21124
Contact Person : (Baginda Sagala)



KEBUN CIPUTRI
Jl Ampera Raya 109 Cilandak Jaksel
Tel: 021 -78081
Fax : 7805549
Contact Person : (SH Supari)

BINAPURNA USAHATAMA
Jl Minangkabau 43 Manggarai Jaksel
Tel: 021 -82961
Fax : 8281115
Contact Person : (Budhi Harjono)

POLANUSA DUTA
Jl Raya Ps Minggu Km 18 No 36, Jaksel
Tel: 021 -79752
Fax : 7975343
Contact Person : (Susilo Adi)

AGROINDO USAHAJAYA
Jl Hikmah VI/7 Cililitan, Jaktim
Tel: 021 -80117
Fax : 8011773
Contact Person : (Mohamad Garamah)

SALIM GRAHA
Jl Raya Bekasi 27, Pondokwongu, Bekasi
Tel: 021 -46034
Fax : 4605667
Contact Person : (Lien Pien)

KOPERASI PEMASARAN
Jl M Ridwan Rais 7 Menteng, Jakpus
Tel: 021 -38604
Fax : 3847857
Contact Person : (Dadang S Munir)

FA Ginting & Co
(Ginger & Fresh Potatoes)
Jl. Pemuda Baru Medan
Sumatera Utara
061 516765/327882
Fax 061 516765
CP. LA Ginting
Sumber : Agribisnis On-Line [Http ://www.milcom.com/indoag/](http://www.milcom.com/indoag/)
E-mail : cmid@rad.net.id

PERINEXINDO JAYATAMA
Jl Lingkungan III/31Tegal Alur Jakbar
Tel: 021 -56028
Fax : 5550151
Contact Person : (Hendra Taruna)

CISALADA PERMAI
Jl Pattimura 43 Kebayoran Baru, Jaksel
Tel: 021 -72000
Fax : 7200030
Contact Person : (Kadir)

PT Putra Brastagi Lestari
Jl Sutomo 92 Medan Sumatera Utara
Tel: 061 -71929
Fax : 716671
Contact Person :

PT Bambu Jaya Abadi
Jl.KH Mas Mansyur No.15A Jakarta Pusat
Tel:
Fax :
Contact Person :

KOPPAS Karya Gundali
Jl.Udara/Gurusinga Brastagi
Tel: 0628-91734
Fax : 91513
Contact Person :

PT Putra Brastagi Lestari
Jl.Sutomo 92 Medan Sumut
Tel: 061 -71929
Fax : 716671
Contact Person :



Lampiran 3. Ketentuan Tarif dan Non Tarif Negara Importir

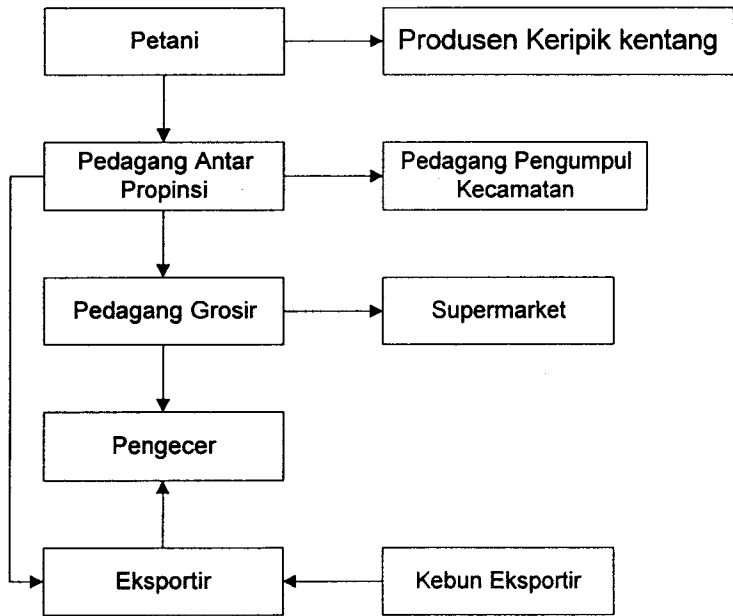
Malaysia

Tariff Heading 0701	Description Potatoes, fresh or chilled				
HS Code	General	Tariff Rate Concessionary WTO			Description
		C1	C2	C3	
070110000	5%				Potatoes, fresh/chilled seed
070190000	10%				Potatoes ,fresh/chilled other than seed
071010000					Potatoes, frozen

Sumber : APEC Tariff



Lampiran 4. Tata Niaga Kentang Nasional



Gambar 1. Sistim Tata Niaga Kentang di Dieng , Jawa Tengah

